



MENGABDI DENGAN HATI MEMBERI TANPA PAMRIH

Desa Girmulya, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor, Jawa Barat



Editor (Dosen Pembimbing) :

Firdausi, S.Si, M.Pd.

Penulis :

Muzdalifah, dkk.



MENGABDI DENGAN HATI, MEMBERI TANPA PAMRIH

Editor : Firdausi, S.Si., M.Pd

Penulis : Muzdalifah

TIM PENYUSUN

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 024 Sambhava

Tim Penyusun	Muzdalifah, dkk.
Editor	Firdausi, S.Si., M.Pd.
Penyunting	Rafly Syauqi Rabbani, Kesya Arla Syifani
Penulis Utama	Muzdalifah Annisa Nur Hasanah
Layout	Adinda
Desain Cover	Hafiz Mualana
Kontributor	Anggota KKN Sambhava

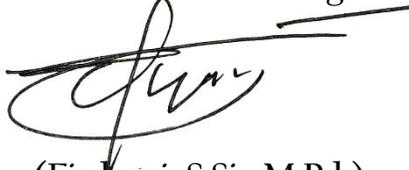


Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 024 Sambhava

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 024 yang berjudul: *Mengabdikan Dengan Hati, Memberi Tanpa Pamrih* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2023

Dosen Pembimbing



(Firdausi, S.Si., M.Pd.)

NIP. 196906292005011003

Menyetujui

Koord. Program KKN



(Dr. Deden Mauli Darajat., M.Si.)

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirabbil alamin, puji serta syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berbagai macam nikmat serta hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan kelompok KKN 024 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Shalawat serta salam tak lupa senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang membimbing kami untuk selalu dalam koridor ketaatan kepada Allah SWT.

Pelaksanaan KKN merupakan perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan harapan agar terjadi transformasi ilmu dan pengetahuan yang tentunya telah kami dapatkan dan pelajari di perkuliahan untuk dapat kami terapkan di dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui kegiatan KKN ini juga kami dapat menambah dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi, kerja sama, serta pemahaman dalam pemecahan permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam setiap proses kegiatan yang kami laksanakan dari awal hingga akhir kegiatan KKN. Khususnya kepada seluruh rekan-rekan kelompok KKN 024 Sambhava yang konsisten merealisasikan setiap kegiatannya mengabdikan kepada masyarakat sampai akhir rangkaian kegiatan KKN yakni tahap penyusunan laporan ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan informasi, kontribusi, arahan, saran, dan dukungannya kepada kami, diantaranya:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar MA. Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan dukungan, ilmu, dan pembekalan kepada kami selama proses persiapan KKN.
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan seluruh informasi, petunjuk, dan arahan demi lancarnya kegiatan KKN.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si, selaku Koordinator Program KKN yang telah mengkoordinasikan segala bentuk kebutuhan selama proses KKN.

4. Bapak Firdausi, S.Si, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan berupa kritik dan saran kepada kami sehingga KKN ini menjadi lancar dan terarah.
5. Bapak Mardiman, selaku Kepala Desa Girimulya beserta perangkat desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama melaksanakan KKN di Desa Girimulya.
6. Bapak Lukman Safari, S.H, S.Pd. selaku kepala yayasan MI Nurul Hidayah dan Ibu Elih Malihah, S.Pd.i selaku Kepala Sekolah MI Nurul Hidayah yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilaturahmi dan ikut mensukseskan program kerja mengajar kami.
7. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Ketua RT, dan Ketua RW Desa Girimulya yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan serta mensukseskan program kerja yang telah kami rencanakan.
8. Seluruh masyarakat Desa Girimulya yang telah menyambut kami dengan sangat hangat baik sejak awal kedatangan hingga berakhirnya kegiatan KKN.
9. Kedua orang tua kami yang turut mendukung serta membantu kami dalam kelancaran kegiatan KKN.
10. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta mensukseskan kegiatan KKN baik secara moril maupun materiil selama pelaksanaan serta penyusunan laporan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Demikian ucapan terima kasih, kami mendoakan semoga Allah SWT membalas seluruh amal kebaikan dan keikhlasan yang telah mereka berikan dan semoga setiap program kegiatan KKN yang kami jalankan dapat bermanfaat serta menjadi ladang pahala bagi kami dan masyarakat sekitar. Kami menyadari bahwa di dalam penyusunan laporan KKN ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik atau saran sangat kami harapkan untuk memperbaiki laporan ini di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, khususnya bagi para pembaca.

Ciputat, 03 September 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF	xii
PROLOG	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	18
A. Dasar Pemikiran.....	18
B. Tempat KKN	19
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	19
D. Fokus dan Prioritas Program	20
E. Sasaran dan Target.....	23
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	26
G. Sistematika Penulisan.....	28
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	30
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial	30
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	33
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	37
A. Karakteristik Tempat KKN	37
B. Letak Geografis.....	38
C. Struktur Penduduk.....	39
D. Sarana dan Prasarana	41
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	46
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	46
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	47

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	56
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	63
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Rekomendasi.....	66
EPILOG	69
A. Kesan Masyarakat	69
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	71
DAFTAR PUSTAKA	109
BIOGRAFI SINGKAT	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	124

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1: Fokus dan Prioritas Program Kerja	20
Tabel 1. 2: Sasaran dan Target Kegiatan	23
Tabel 1. 3: Pra-KKN	26
Tabel 1. 4: Pelaksanaan KKN	27
Tabel 1. 5: Pelaporan KKN	27
Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Secara Keseluruhan.....	39
Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	39
Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	39
Tabel 3. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	40
Tabel 3. 5 Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan	41
Tabel 3. 6 Prasarana Bidang Peindidikan Umum	42
Tabel 3. 7 Prasarana Bidang Keagamaan	43
Tabel 3. 8 Sarana Prasarana Bidang Kesehatan	44
Tabel 3. 9 Sarana Prasarana Umum	45
Tabel 4. 1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan	46
Tabel 4. 2 Analisis SWOT Bidang Sosial	47
Tabel 4. 3 Sambhava Pintar.....	47
Tabel 4. 4 Mengajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris	48
Tabel 4. 5 Menghadiri Acara Stunting Desa	49
Tabel 4. 6 HUT RI	51
Tabel 4. 7 Pengajian Masyarakat	52
Tabel 4. 8 Pawai MTQ Se-kecamatan Cibungbulang	53
Tabel 4. 9 Pengajian Pemuda	54
Tabel 4. 10 Membantu Pembangunan Aula Desa	56
Tabel 4. 11 Penyuluhan Hidup Bersih dan Sehat	57
Tabel 4. 12 Eco Printing	58
Tabel 4. 13 Pelatihan UMKM Lilin Aroma Terapi	59
Tabel 4. 14 Seminar Pandangan Masuk Perguruan Tinggi Negeri dan Pandangan Masuk Dunia Kerja.....	60
Tabel 4. 15 Seminar Edukasi (Etika dan Hukum Penggunaan Media Sosial Yang Baik dan Benar Serta Pemanfaatannya di Era Digital)	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Sebaran Wilayah Pelaksanaan KKN-024 Sambhava.....	38
Gambar 3. 2 Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintah	42
Gambar 3. 3 Prasarana Bidang Pendidikan	43
Gambar 3. 4 Prasarana Bidang Keagamaan.....	43
Gambar 3. 5 Prasarana Bidang Kesehatan	44
Gambar 3. 6 Sarana dan Prasarana Umum	45
Gambar 4. 1 Kegiatan Sambhava Pintar.....	48
Gambar 4. 2 Mengajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris	49
Gambar 4. 3 Menghadiri Rembuk Stunting	50
Gambar 4. 4 Perayaan HUT RI ke-78.....	52
Gambar 4. 5 Menghadiri Pengajian Masyarakat	53
Gambar 4. 6 Mengikuti Kegiatan Pawai MTQ Sekecamatan Cibungbulang	54
Gambar 4. 7 Mengadakan Pengajian Pemuda.....	55
Gambar 4. 8 Membantu Pembangunan Kantor Desa	56
Gambar 4. 9 Penyuluhan PHBS	57
Gambar 4. 10 Kegiatan Eco Printing.....	59
Gambar 4. 11 Kegiatan Pelatihan UMKM.....	60
Gambar 4. 12 Kegiatan Seminar Pandangan Masuk PTN	61
Gambar 4. 13 Kegiatan Seminar Edukasi	63

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN-SAM 2023-024
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok : Sambhava
Jumlah Mahasiswa : 20 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 20 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Girimulya kecamatan Cibungbulang, kabupaten Bogor selama 30 hari. Ada 20 mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 7 fakultas yang berbeda. Kami beri nama kelompok Sambhava nomor kelompok 024. Kami dibimbing oleh bapak Firdausi, S.Si., M.Pd beliau adalah dosen pendidikan matematika Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu :

1. Berhasil merealisasikan program kerja kurang lebih sebanyak 20 jenis kegiatan.
2. Menyelesaikan kegiatan KKN tepat pada waktunya.
3. Realisasi program berdampak baik bagi masyarakat sekitar. Saat merencanakan dan implementasi kegiatan tidak terdapat kendala apapun.

Adapun kekurangan-kekurangannya adalah :

1. Mahasiswa mengeluarkan dana sendiri untuk melaksanakan KKN Reguler.
2. Terdapat satu program yang tidak dapat kami laksanakan dan diganti dengan program lain, hal ini dikarenakan biaya untuk program tersebut sangat besar sehingga tidak bisa diatasi oleh kelompok 024 Sambhava.

PROLOG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi disamping pengajaran dan penelitian. Diperguruan tinggi termasuk UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ketiga bentuk kegiatan tersebut tidak bisa dipisahkan dan saling terintegrasi satu sama lain. Hasil kegiatan pengajaran dalam bentuk pengetahuan selama mengikuti perkuliahan di kampus menjadi bekal dan mempermudah mahasiswa dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Masyarakat. Pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa melalui wadah Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengaplikasikan pengetahuan yang mereka dapat saat perkuliahan melalui berbagai macam kegiatan yang sepenuhnya bertujuan untuk kepentingan masyarakat desa di mana mereka melaksanakan Kuliah Kerja Nyata. Demikian juga dengan kegiatan penelitian dapat dilihat bahwa bentuk program pengabdian yang dirancang oleh mahasiswa dapat bersumber dari hasil penelitian sebagai referensi sehingga program kegiatan lebih maksimal diperoleh. Disamping itu melalui data yang diperoleh melalui pengamatan yang ditemui langsung di masyarakat oleh mahasiswa dapat dijadikan sumber inspirasi untuk membuat penelitian sebagai tugas akhir ataupun kegiatan penelitian lainnya.

Buku ini adalah laporan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) UIN Syarif JHidayatullah Jakarta yang dilaksanakan di salah satu desa dari 200 tujuan desa Kuliah Kerja Nyata yang tersebar di kabupaten Tangerang dan di kabupaten Bogor. Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 24 di desa Girimulya, kecamatan Cibungbulang, kabupaten Bogor. Mahasiswa yang tergabung dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 24 berasal dari berbagai fakultas ada di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu, dari fakultas sains dan teknologi, fakultas ekonomi dan bisnis, fakultas adab dan humaniora, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, fakultas usuludin, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, dan fakultas. Di desa ini mahasiswa melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan terhitung dari tanggal 25 Juli 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023. Mereka memulai kegiatan ini dengan terlebih dahulu melakukan pengenalan kondisi lapangan, bertemu dengan tokoh masyarakat setempat untuk melihat potensi yang dimiliki oleh desa yang menjadi sasaran Kuliah kerja Nyata Mereka.

Buku laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dibuat oleh mahasiswa ini menggambarkan kondisi dan gambaran umum desa Girimulya dan permasalahannya, bentuk hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk

kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, kesan masyarakat setempat, dan penggalan kisah inspiratif mahasiswa sebagai pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 24. Pada buku laporan ini mengambil judul “ Mengabdikan dengan Hati, Memberi tanpa Pamrih “. Judul yang dipilih oleh mahasiswa dalam buku ini menyatakan bahwa mereka selama melaksanakan tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Girimulya sepenuhnya dengan niat yang tulus, dan semua potensi yang mereka miliki baik materi maupun nonmateri sepenuhnya untuk masyarakat yang membuat mereka terlihat kompak, memiliki motivasi yang kuat sehingga pelaksanaan Kuliah Kerja nyata dapat berjalan dan selesai dengan baik sesuai dengan rencana program yang mereka persiapkan.

Pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Girimulya berangkat dari rencana program yang telah dibuat sebelumnya melalui diskusi yang terarah oleh mahasiswa dari berbagai macam fakultas di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sehingga menghasilkan sebuah program kerja yang komprehensif yang dapat menjawab kondisi dan permasalahan masyarakat di desa Girimulya. Program yang dibuat tersebut mencakup bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang sosial dan lingkungan, bidang ekonomi, dan bidang Kesehatan. Berbagai bidang program tersebut telah dilaksanakan oleh mahasiswa selama satu bulan melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Girimulya. Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa dilatih dan belajar mengelola kegiatan masyarakat, berkomunikasi dengan masyarakat, berlatih berorganisasi, melatih berlatih disiplin, dan berlatih bertanggung jawab.

Dalam bidang sosial dan lingkungan mahasiswa yang terkabung dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 24 telah melakukan kegiatan pelayanan kepada masyarakat seperti kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan secara reguler setiap minggu, terlibat dalam kegiatan masyarakat di kantor desa, sebagai panitia dalam acara 17 Agustus 2023 bersama-sama dengan Karang Taruna setempat. Kegiatan ini sangat dihargai oleh masyarakat yang terlihat dan kesan dan pesan yang diberikan oleh tokoh masyarakat dan kepala desa Girimulya bahwa pelayanan yang telah diberikan dirasakan secara positif dan mahasiswa telah berkontribusinya nyata terhadap Masyarakat.

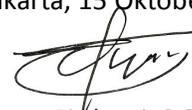
Kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa terlihat melalui program mengajar, mengaji, dan beberapa seminar yang dibuat oleh bidang keagamaan dan pendidikan telah mampu menawarkan pengetahuan baru bagi anak-anak dari jenis Sekolah Dasar, Madrasah, TPA, SMA, SMK di

lingkungan desa Girimulya. Mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan mereka tekuni selama kuliah dimana mereka berasal dari berbagai fakultas, mengajar bahasa Inggris, mengajar bahasa Arab. Pada bidang pendidikan mahasiswa juga telah menyelenggarakan Seminar Edukasi (Etika dan hukum penggunaan media sosial yang baik dan benar serta pemanfaatannya di era digital), tujuan kegiatan seminar ini adalah untuk memperkenalkan kepada siswa-siswi bagaimana menggunakan media sosial yang baik dan benar dan pemanfaatannya di era digital sekarang.

Pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 24 telah nyata dirasakan manfaatnya oleh Masyarakat desa Girimulya dan telah memberikan efek positif yang sangat besar bagi mahasiswa untuk terus tumbuh dan berkembang dalam memantapkan diri sebagai bekal hidup bersama-sama masyarakat di mana mereka tinggal selepas Kuliah Kerja Nyata (KKN). Belajar memimpin dan dipimpin dalam sebuah organisasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 24 akan menjadikan bekal bagi mahasiswa dalam mengelola sebuah kegiatan yang lebih besar di Tengah-tengah masyarakat maupun di tempat di mana mereka bekerja dan berkarir sebagai pilihan hidup.

Dalam buku laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini mahasiswa juga telah memberikan penggalan kisah inspiratif selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Girimulya dengan cerita dan kesan dalam perseptif yang berbeda melalui tulisan-tulisan yang dibuat sendiri oleh mahasiswa. Penggalan-penggalan kisah inspiratif tersebut menggambarkan hidup bersama dalam kelompok dengan berbagai karakter yang berbeda-beda, saling memahami dalam suka dan duka. Penggalan kisah inspiratif tersebut seharusnya menjadi memori dan kenangan indah yang menarik dalam hidup. Tentu disamping memori dan kenangan yang indah pasti ada kenangan yang tidak baik dan harus ditinggalkan jauh-jauh oleh mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata ini seharusnya menjadi Pelajaran baik bagi mahasiswa karena mereka pernah berbagi dengan orang lain di desa Girimulya dengan semangat mengabdikan dengan hati dan memberi tanpa pamrih.

Jakarta, 15 Oktober 2023



Firdausi, S.Si, M.Pd

BAGIAN PERTAMA “DOKUMENTASI”

“Orang-orang yang berhenti belajar akan jadi pemilik masa lalu.
Orang-orang yang masih terus belajar akan jadi pemilik masa depan.”

- Mario Teguh -

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Tidak bisa disangkal bahwa berbagai kasus lingkungan hidup yang terjadi sekarang ini, baik pada lingkup global maupun lingkup nasional, sebagian besar bersumber dari perilaku manusia. Kasus-kasus pencemaran dan kerusakan, seperti di laut, hutan, atmosfer, air, tanah, dan seterusnya bersumber pada perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab, tidak peduli dan hanya mementingkan diri sendiri. Sebab itu, membangun kesadaran harus dimulai dari titik utama yang menggerakkan perilaku seseorang, yaitu sisi mentalitas. Mentalitas merupakan bagian urgen dalam tata fisiologi seseorang. Pada wilayah ini, bahasa agama sering menyebut dengan istilah qalbu (hati). Jika hati baik, baik pula perilaku seseorang. Begitu kira-kira ujaran agama Islam.

Kebiasaan sosial yang ramah lingkungan pada gilirannya akan membentuk sebuah tradisi, ritual, simbol, dan nilai-nilai yang hidup di masyarakat. Proses transformasi ini tentu membutuhkan jalan panjang penyadaran. Dan tentunya juga butuh komitmen, konsisten serta daya juang yang tinggi untuk membangun kesadaran masyarakat akan arti penting menjaga lingkungan hidup. Upaya penyadaran dapat dilakukan melalui berbagai cara, di berbagai tempat, dan waktu, tentu harus dilalui secara berkesinambungan. Dalam hal ini, peran aktif mahasiswa sebagai kaum intelektual diperlukan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia. Masyarakat dan mahasiswa diharapkan dapat bersikap bijak dan berfikir panjang dalam setiap menghadapi permasalahan yang akan dihadapi. Kemudian teori yang dimiliki mahasiswa serta pengalaman hidup masyarakat perlu diselaraskan untuk dapat mencapai tujuan yang lebih baik.

Untuk itu sangat diperlukannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan salah satu bentuk perwujudan dan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Dengan begitu, kami mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, bermaksud mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun akademik 2023/2024 yang bertempat di Desa Girimulya, Kecamatan

Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, di bawah bimbingan Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) dan dosen pembimbing.

B. Tempat KKN

Berikut ini merupakan daftar tempat KKN yang menjadi fokus atau sasaran kegiatan program kerja kelompok KKN-024 Sambhava selama berada di Desa Girimulya, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor dengan uraian sebagai berikut:

1. Kantor Desa Girimulya
2. MI Nurul Hidayah
3. RA Nurul Hidayah
4. SMK Pandu 1
5. SMK Matusha
6. TPA Darul Hufadz
7. Lapangan Futsal RT 01/01
8. Posyandu RT 01/01
9. Tkq Nurul Qomar
10. Masjid Ulil Albab

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan terhadap Desa, terdapat beberapa masalah yang kami temui dan harus dicari solusinya, agar permasalahan tersebut dapat menjadi evaluasi kedepannya. Masalah tersebut meliputi masalah pendidikan, kesehatan, sosial budaya, dan ekonomi. Identifikasi permasalahan tersebut antara lain:

1. Bidang Kesehatan
Masyarakat masih kurang memperhatikan tentang kebersihan lingkungan, mereka masih sering kali mencuci dan mandi di sungai. Selain itu, terdapat banyak pabrik tahu yang limbahnya masih menjadi masalah utama di desa Girimulya.
2. Bidang Sosial
Dalam bidang ini desa Girimulya memiliki hubungan yang baik, sehingga tidak terdapat masalah dalam bidang ini.
3. Bidang Pendidikan
Kurangnya motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi membuat banyak warga desa yang berhenti sekolah saat lulus dari SMA/SMU. Selain kurangnya motivasi,

banyak dari mereka yang tidak melanjutkan tingkat universitas karena jarak dan juga ekonomi yang kurang mumpuni untuk melanjutkan ke tingkat universitas.

4. Bidang Ekonomi

Masyarakat masih kurang menggali potensi yang mereka miliki dan sumber daya alam yang ada di desa, sehingga masih ada beberapa dari mereka yang belum bergerak ke arah yang lebih maju.

Aset yang ada di Desa Girimulya, terdiri dari Kantor Desa yang menjadi salah satu aset Desa Girimulya dan menjadi pusat pemerintahan desa. Di bidang industri, Desa Girimulya memiliki suatu aset yaitu pabrik tahu dan oncom yang dapat diperhitungkan kesuksesannya. Selain itu, terdapat pula aset di bidang pendidikan seperti sekolah formal mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Di bidang keagamaan juga, Desa Girimulya memiliki aset seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA atau TPQ) dan lain sebagainya. Desa Girimulya juga memiliki 8 posyandu yang telah terverifikasi dan berjalan dengan baik.

D. Fokus dan Prioritas Program

Program kelompok KKN Sambhava mencakup 5 bidang yaitu Pendidikan, Keagamaan, Sosial dan Lingkungan, Ekonomi, dan Kesehatan. Jenis program yang telah penulis susun hingga menjadi serangkaian kegiatan yang wajib dilaksanakan yaitu:

Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas Program Kerja

NO	Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat
1	Bidang Pendidikan	Pendidikan Sosial (Taman Baca)	Pengajaran membaca dan menulis anak	RA Nurul Hidayah MI Nurul Hidayah

			Pengajaran sejarah islam	Buku sejarah islam
		Pendidikan Keagamaan	Pengenalan hukum syariah : tata cara berwudhu & shalat	Buku tata cara berwudhu & shalat
		Pendidikan Pengetahuan Umum	Pengajaran bahasa arab	Buku bahasa arab
2	Bidang Keagamaan	Pelayanan Masyarakat	Mengikuti kegiatan pengajian di masyarakat	Konsumsi (optional)
			Mengajar ngaji	Iqro,alquran ,buku tulis
		Pengadaan Alat Sholat	Penyaluran alat sholat (mukena, sarung,sajadah dan alquran)	Mukena, sarung, sajadah dan alquran
3	Bidang Sosial Dan Lingkungan	Peringatan Hari Besar Nasional	Pelaksanaan lomba-lomba dan pentas seni untuk menyambut HUT RI	Lomba

		Pengelolaan Dan Pemanfaatan Limbah	Eco Printing	
4	Bidang Ekonomi		Penyuluhan akan pentingnya pembuangan limbah agar tidak sembarangan	
		Penghijauan	Pemberdayaan tanaman obat	Bibit Tanaman obat
		Sosialisasi	Cara menggunakan media sosial yang baik dan benar	
		Minggu Sehat	Senam & kerja bakti	Sound system, pemandu senam, sapu
		Penyaluran Donasi	Penyaluran donasi seperti, alat tulis kantor dan tempat sampah	ATK, tempat sampah

		Edukasi Ekonomi Kreatif	Penyuluhan hukum perlindungan konsumen dalam transaksi jual beli barang/ jasa	Narasumber Dan Sertifikat
			Pelatihan UMKM	
5	Bidang Kesehatan	Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat	Cara cuci tangan yang baik dan benar	Air, sabun, dan tempat pelaksanaan

E. Sasaran dan Target

Dalam menjalankan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), diperlukan perencanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu bulan penuh. Program dan kegiatan yang telah dirancang diharapkan akan memberikan dampak positif bagi masyarakat desa, terutama Desa Girimulya tempat pelaksanaan KKN kami. Kami telah menetapkan sasaran dan tujuan dari program KKN kami, agar pelaksanaannya berjalan sesuai dengan rencana. Berikut adalah sasaran dan tujuan yang telah kami susun:

Tabel 1.2: Sasaran dan Target Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1	Pembelajaran Bahasa Inggris setiap hari Kamis dan Jum'at	TPA Daarul Huffadz	40 Siswa/i
		MI Nurul Hidayah kelas 4 - 6	180 Siswa/i

2	Pembelajaran Bahasa Arab setiap hari Senin dan Rabu	TPA Daarul Huffadz	40 Siswa/i
		MI Nurul Hidayah kelas 4 - 6	180 Siswa/i
3	Mengajar sembari bermain setiap hari Sabtu	MI Nurul Hidayah kelas 4 - 6	180 Siswa/i
4	Pembelajaran SKI setiap hari Rabu	MI Nurul Hidayah kelas 4	25 Siswa/i
5	Pembelajaran Fiqih setiap hari Jum'at	MI Nurul Hidayah kelas 5	25 Siswa/i
6	Pembelajaran PKN setiap hari Rabu	MI Nurul Hidayah kelas 5	25 Siswa/i
7	Pembelajaran Qur'an Hadis setiap hari Rabu	MI Nurul Hidayah kelas 5	30 Siswa/i
8	Melatih PBB setiap hari Kamis dan Jumat	MI Nurul Hidayah kelas 6	20 Siswa/i
9	Melatih Tari satu minggu sebelum HUT RI	Pemudi, Siswi TPA dan MI	18 Orang
10	Penyuluhan Hidup Bersih (Cuci Tangan)	MI Nurul Hidayah	80 Siswa/i
11	Penyuluhan Hidup Bersih (Gosok Gigi)	RA Nurul Hidayah	20 Siswa/i
12	Pemberian Tanaman Obat	Kantor Desa	Lingkungan Desa Girimulya

13	Seminar Edukasi	SMK Pandu 1	250 Siswa/i
14	Seminar Pandangan Masuk PTN dan Pandangan Masuk Dunia Kerja	SMK Matusha	75 Siswa/i
15	Eco Printing	MI Nurul Hidayah kelas 6	40 Siswa/i
16	Pelatihan UMKM	Tqi Nurul Qomar	20 orang
17	Mengajar Ngaji Al-Qur'an setiap hari Senin dan Kamis	TPA Daarul Huffadz	20 Siswa/i
18	Mengajar Ngaji Iqra' setiap hari Senin dan Kamis	TPA Daarul Huffadz	20 Siswa/i
19	Penyelenggaraan HUT RI ke-78	Masyarakat RT 01/01	Seluruh Warga Rt 01/01
20	Kerja Bakti setiap hari Minggu pagi	RT 01/01	Lingkungan Rt 01/01
21	Kegiatan Bersih-Bersih Masjid	Masjid Ulil Albab	Ruangan dan Halaman masjid
22	Kegiatan Kampung Ramah Lingkungan	Desa Girimulya	30 RT/ 8 RW
23	Pengajian Haul Warga	Warga Rt 01/01	Warga Rt 01/01
24	Pawai MTQ Se-kecamatan Cibungbulang	Desa Situ Udik	Seluruh Desa yang ada di Kec. Cibungbulang
25	Donasi Buku Bacaan	RA Nurul Hidayah	RA Nurul Hidayah

26	Kegiatan Apel di Polsek Cibungbulang	Masyarakat dan Remaja wilayah Cibungbulang	Masyarakat dan Remaja wilayah Cibungbulang
27	Stanting	Anak-anak balita di wilayah desa girimulya	Anak-anak balita di wilayah desa girimulya

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan Kegiatan KKN Kelompok 024 “SAMBHAVA” terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN.

1. Pra-KKN

Tabel 1.3: Pra-KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023
2	Pembekalan Peserta KKN	11 Mei 2023
3	Bimbingan Teknis Survei Lokasi dan Penyusunan KKN Reguler 2023	26 Mei 2023
4	Penyusunan Proposal	26 Mei - 23 Juni 2023
5	Survey Pertama	
6	Survey Kedua	10 Juni 2023
7	Survey Ketiga	5 Juli 2023
8	Workshop Metodologi KKN 2023	6 Juli 2023
9	Workshop Pembuatan Film Dokumenter KKN 2023	4 Juli 2023
10	Pelepasan KKN Reguler 2023	24 Juli 2023

2. Pelaksanaan KKN

Tabel 1.4: Pelaksanaan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2023
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25 Juli 2023
3	Implementasi Program	26 Juli - 24 Agustus 2023
4	Penutupan	25 Agustus 2023

3. Pelaporan KKN

Tabel 1.5: Pelaporan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Laporan Minggu Pertama	04 Agustus 2023
2	Laporan Minggu Kedua	06 Agustus 2023
3	Laporan Minggu Ketiga	13 Agustus 2023
4	Laporan Minggu Keempat	20 Agustus 2023
5	Laporan Minggu Kelima	25 Agustus 2023
6	Penyusunan E-book	1-30 September 2023
7	Penyerahan Draft Laporan	30 September 2023
8	Perbaikan Draft Laporan	31 Oktober 2023
9	Pengesahan akhir e-book oleh PPM	30 November 2023

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian berdasarkan pedoman PPM UIN Jakarta. Bagian pertama *E-book* ini adalah Dokumentasi dan Hasil Kegiatan yang terdiri dari lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan. Bab ini memberikan gambaran umum laporan hasil kegiatan KKN 024 Sambhava selama satu bulan di Desa Girimulya. Bab ini terdiri dari tujuh subbab yaitu Dasar Pemikiran, Tempat KKN, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, serta Sistematika Penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan Program KKN. Bab ini menggambarkan kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN di Desa Girimulya. Bab ini terdiri dari dua sub bab, yaitu Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Gambaran umum ini bertujuan untuk menjelaskan secara umum kondisi dari lokasi KKN 024 di Desa Girimulya. Bab ini terdiri dari empat sub bab, yaitu Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk, serta Sarana dan Prasarana.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini menjelaskan tentang kerangka pelayanan dan pemberdayaan yang telah dilakukan. Bagian ini terdiri dari empat subbab, yaitu Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat, serta Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.

Bab V, Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan oleh Kelompok KKN 024 di Desa Girimulya. Pada bab ini, kami menuliskan Kesimpulan dari KKN yang telah kami lakukan dan kami sertakan rekomendasi/saran kepada beberapa pihak terkait dari program KKN, seperti pemangku kebijakan di tingkat Kelurahan, RT/RW, Kecamatan, dan Kabupaten/Kota, Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan Peserta KKN.

Kemudian pada bagian kedua *E-book* ini adalah Epilog yang menjelaskan tentang Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari dua sub bab dengan rincian sebagai berikut :

Kesan Warga Atas Program KKN, bagian ini menjelaskan hal-hal apa saja yang dirasakan masyarakat dan menjadi kesan tersendiri atas kegiatan KKN yang telah dilakukan di Desa Girimulya selama satu bulan.

Penggalan Kisah Inspiratif, bagian ini berisi kisah-kisah refleksi para anggota atas program KKN yang Kelompok 024 Sambhava laksanakan, seperti kesan sejak pra-KKN, kisah kelompok KKN, dan kesan pesan selama melakukan program KKN.

Bagian kedua *E-book* ini juga disertakan dengan dokumen terkait, seperti Daftar Pustaka, Biografi Singkat 22 Anggota KKN 073 GANTARI, dan lampiran-lampiran yang diperlukan, seperti surat Keterangan izin KKN dari pihak universitas dan pemerintah setempat.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

Sebelum melaksanakan KKN Sambhava terdapat beberapa langkah persiapan yang perlu dilakukan. Pertama, kami memulai dengan melakukan pemetaan sosial dan kemudian melanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi persiapan ini kami lakukan untuk mengidentifikasi kondisi, masalah, dan kebutuhan di desa yang akan menjadi fokus kegiatan KKN Sambhava. Dengan demikian, program KKN-Sambhava kami dapat merespons dan memberikan solusi untuk beberapa masalah yang ada di desa tersebut.

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

KKN adalah singkatan dari "Kuliah Kerja Nyata," suatu program pengabdian masyarakat yang umumnya dijalankan oleh perguruan tinggi di Indonesia.¹ Program ini memiliki beberapa tujuan utama, termasuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa, memfasilitasi kontribusi mereka dalam memecahkan masalah sosial di masyarakat, dan memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan komunitas sekitarnya. Intervensi sosial dalam konteks KKN mengacu pada tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat setempat atau wilayah tempat mereka ditempatkan.

Intervensi sosial adalah salah satu komponen utama dari program KKN, karena tujuannya adalah memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat sambil mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh oleh mahasiswa selama perkuliahan.² Berikut adalah tahapan-tahapan umum dalam intervensi sosial yang dilakukan oleh kelompok KKN Sambhava:

¹ Chaerul Mundzir, Muh. Wahyu Farayat, and Sasmitha Sasmitha, "Aktualisasi Program Pelayanan Dan Pemberdayaan Kolaboratif Di Kelurahan Galung," *Penghulu Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (December 17, 2022): 117–28.

² Abdul Syatar, Baharuddin Baharuddin, and Umi Handayani, "Meningkatkan Kesadaran Beribadah Masyarakat Lanca Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Uin Alauddin Makassar," *Pangulu Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, 2022, h. 143–48.

- a. Identifikasi Masalah
Tahap awal dalam intervensi sosial adalah mengidentifikasi masalah atau permasalahan yang perlu diatasi. Ini melibatkan analisis situasi untuk memahami akar penyebab masalah dan dampaknya pada individu, kelompok, atau masyarakat.
- b. Perencanaan
Setelah masalah teridentifikasi, langkah berikutnya adalah merencanakan intervensi. Ini mencakup pengembangan tujuan yang jelas, strategi intervensi, dan rencana tindakan yang mendetail. Perencanaan juga melibatkan alokasi sumber daya yang diperlukan dan penentuan metrik untuk mengukur keberhasilan.
- c. Pengumpulan Data
Tahap ini melibatkan pengumpulan informasi dan data terkait dengan masalah yang akan diselesaikan. Data ini dapat mencakup statistik, wawancara dengan individu terkait, dan penelitian ilmiah. Informasi ini penting untuk memahami masalah secara lebih mendalam.
- d. Intervensi
Ini adalah tahap di mana tindakan konkret dilakukan. Intervensi dapat berupa berbagai kegiatan seperti penyuluhan, pelatihan, terapi, dukungan sosial, pengembangan program, atau tindakan lain yang sesuai dengan masalah yang dihadapi.
- e. Evaluasi dan Pemantauan
Evaluasi adalah bagian penting dari intervensi sosial. Ini melibatkan pemantauan terus-menerus terhadap progres intervensi untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dicapai. Evaluasi juga melibatkan penilaian dampak intervensi pada individu, kelompok, atau masyarakat.
- f. Penyesuaian dan Perbaikan
Jika evaluasi menunjukkan bahwa intervensi tidak berjalan sesuai rencana atau tidak mencapai hasil yang diharapkan, maka perbaikan dan penyesuaian perlu dilakukan. Hal ini dapat melibatkan perubahan strategi, perbaikan program, atau penyesuaian tujuan.

- g. Pemberdayaan
Pada tahap akhir, pemberdayaan masyarakat adalah tujuan akhir dari intervensi sosial. Ini berarti memberikan individu, kelompok, atau masyarakat alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengatasi masalah mereka sendiri secara mandiri dalam jangka panjang.
 - h. Pengakhiran
Setelah tujuan-tujuan intervensi tercapai dan pemberdayaan tercapai, intervensi bisa diakhiri. Namun, penting untuk memberikan dukungan dan sumber daya tambahan jika diperlukan untuk menjaga keberlanjutan perubahan positif.
2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial adalah kegiatan yang melibatkan pengumpulan data dan informasi dari sekelompok individu atau komunitas untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi lingkungan, aspek sosial, budaya, dan ekonomi, dengan tujuan untuk digunakan sebagai dasar untuk perbaikan. Pemetaan sosial juga dapat diartikan sebagai usaha untuk mengenali dan memahami struktur sosial, sistem institusional, dan interaksi antara individu atau institusi dalam konteks sosial tertentu. Proses pemetaan sosial ini melibatkan identifikasi desa atau lokasi tertentu yang relevan dengan situasi umum suatu Desa.³

Pemetaan sosial dapat dianggap sebagai salah satu metode dalam Pengembangan Masyarakat yang didefinisikan oleh (Twelvetrees & Twelvetrees, 1991) sebagai "proses membantu masyarakat biasa untuk meningkatkan komunitas mereka sendiri dengan melakukan tindakan kolektif." Sebagai suatu metode, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh penelitian sosial dan geografi. Hasil akhir yang umum dari pemetaan sosial adalah pembuatan peta wilayah yang telah disusun sedemikian rupa sehingga menciptakan representasi visual mengenai karakteristik masyarakat atau masalah sosial, seperti tingkat kemiskinan

³ Yuyu Ulfah Marlioni and Raka Tasadila, "Pemetaan Sosial Masyarakat Desa Ciporeat, Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung," *Jurnal RASI* 2, no. 2 (2020): 77-90.

permukiman kumuh, anak-anak yang terlantar, yang ditunjukkan dengan berbagai warna sesuai dengan tingkat keparahannya.⁴

Pada dasarnya, tidak ada aturan atau metode tertentu yang secara resmi dianggap sebagai yang terbaik dalam melakukan pemetaan sosial. Prinsip utama dalam kegiatan pemetaan sosial adalah untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi yang relevan dalam suatu wilayah tertentu, yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan atau merencanakan aktivitas. Dalam hal ini kkn kelompok 24 Sambhava menggunakan pendekatan campuran (metode mix) dengan menerapkan pendekatan triangulasi. Pendekatan kualitatif difokuskan pada analisis makro dengan menerapkan pendekatan The Logical Framework Approach, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis aspek mikro dengan menerapkan pendekatan Theory-Based Evaluation.⁵

Maka dari itu, data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak desa, tokoh masyarakat, dan pihak-pihak lain yang relevan dengan wilayah KKN kelompok Sambhava. Selain itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen, laporan, dan liputan media massa. Data sekunder ini mencakup data statistik tahun 2022-2023 dan Profil Desa Girimulya.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat adalah kerangka kerja atau strategi yang digunakan untuk membantu masyarakat menjadi lebih mandiri, aktif, dan berperan serta dalam mengatasi masalah, meningkatkan kualitas hidup, dan mengambil kontrol atas keputusan-keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka.⁶ Pendekatan ini mengutamakan pemberian pengetahuan, keterampilan, sumber daya, dan dukungan kepada masyarakat sehingga mereka dapat

⁴ Anggi Pasca Arnu, Raden Aditya Kristantomo Putra, and Nanu Hasanuh, "Pemetaan Sosial Pada Pengrajin Bambu di Desa Parungsari Kabupaten Karawang," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, vol. 6, no. 2, 2020, h. 139–48.

⁵ Ardi Putra et al., "Pemetaan Sosial Desa Payamaram Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas," *Takzim : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol.2, no. 1, 2022, h. 6–17.

⁶ Muhammad Umar Maya Putra and Ami Dilham, "Pemetaan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Dumai Timur (Studi Kasus: Kelurahan Bukit Timah)," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, vol. 7, no. 1, 2017, h. 1–8.

mengambil peran aktif dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pelaksanaan program atau proyek yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan mereka.

Tujuan dari Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat adalah menciptakan kondisi di mana individu, kelompok, atau komunitas memiliki kemampuan dan sumber daya untuk mengambil kendali atas kehidupan mereka sendiri, meningkatkan kualitas hidup, dan berperan aktif dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi mereka. Tujuan ini memiliki berbagai dimensi dan aspirasi yang melibatkan perubahan sosial, ekonomi, dan politik. Berikut adalah beberapa tujuan kunci dari Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat:

1. **Meningkatkan Kualitas Hidup:** Salah satu tujuan utama adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat, termasuk akses yang lebih baik ke pendidikan, kesehatan, perumahan yang layak, pangan, air bersih, dan sanitasi. Ini juga mencakup peningkatan dalam aspek-aspek kehidupan lainnya seperti keamanan, keadilan, dan kesejahteraan.
2. **Pengentasan Kemiskinan:** Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk mengurangi dan, jika mungkin, menghilangkan kemiskinan. Ini melibatkan memberikan akses ke peluang ekonomi, pelatihan, serta dukungan untuk pengembangan usaha mikro dan kecil.
3. **Partisipasi Aktif:** Tujuan lainnya adalah mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi mereka, baik di tingkat lokal, nasional, atau internasional. Hal ini mencakup partisipasi dalam pemilihan, dialog politik, dan perumusan kebijakan.

Tujuan utama dari Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat adalah menciptakan masyarakat yang lebih mandiri, berdaya, adil, dan berkelanjutan, di mana semua individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi pada perkembangan komunitas mereka sendiri serta masyarakat lebih luas.

Salah satu faktor yang dapat memfasilitasi pencapaian tujuan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat sangat dipengaruhi oleh jenis pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaannya. Dalam konteks ini, pendekatan yang dimaksud berkaitan dengan metode yang diterapkan untuk membantu masyarakat yang menjadi fokus kegiatan pemberdayaan menjadi lebih terbuka terhadap adopsi berbagai inovasi.

Semua ini bertujuan agar mereka dapat mengatasi berbagai bentuk keterbelakangan, isolasi sosial, kemunduran, serta ketertinggalan di berbagai sektor masyarakat.

Dalam hal ini kkn kelompok 24 Sambhava menggunakan pendekatan problem solving dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa masing-masing. Problem solving merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan problem solving yang dilakukan:

1. Survei

Merupakan langkah awal untuk kami melihat kondisi fisik dan permasalahan yang terjadi di desa girimulya. Serta menentukan solusi dari permasalahan tersebut.

2. Berdiskusi Serta Berbaur Dengan Masyarakat di Desa Girimulya

Langkah ini kami ambil untuk pendekatan terhadap masyarakat setempat serta membangun hubungan yang baik dari kami (anak KKN) dengan masyarakat desa girimulya. Berdiskusi dengan masyarakat desa girimulya kami buat untuk menggali setiap informasi atau permasalahan yang dihadapi di desa girimulya. Selain itu kami juga berdiskusi terhadap aparat desa mengenai program kerja yang sudah kami susun dengan baik dan akan kami laksanakan di desa ini.

3. Merancang strategi yang tepat

Setelah kami melakukan riset dengan cara berdiskusi dan berbaur bersama masyarakat untuk mengetahui permasalahan-permasalahan apa yang terjadi di desa girimulya. Selanjutnya kami merancang strategi tersebut dengan cara menganalisis keadaan yang terjadi di Desa girimulya, merumuskan yang diinginkan oleh masyarakat, mengukur kemampuan yang di miliki oleh masyarakat dan mengukur kemampuan yang dimiliki oleh anak KKN juga. Setelah itu kami menentukan tindakan dan upaya yang tepat untuk menangani permasalahan tersebut.

Dari hasil pertemuan tersebut, kami mendapatkan banyak informasi, masukan serta usulan baik dari masyarakat ataupun dari aparat desa. Semua usulan atau saran kami tampung menjadi satu, kemudian kami pilih kembali untuk dilihat masalah dan saran mana

yang paling sesuai dengan kebidangan kami. Usulan atau saran yang telah kami pilih pun telah kami tambahkan di program kerja kami.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Girimulya merupakan salah satu desa yang berada dalam kecamatan Cibungbulang. Kecamatan cibungbulang sendiri masuk dalam wilayah Pembangunan Bogor Barat. Karena keberadaan kecamatan cibungbulang ini yang jika dilihat dari karakteristik wilayah dan interaksi internal dan eksternal yang didukung oleh jaringan infrastruktur pelayanan yang baik, maka dari itu kecamatan cibungbulang ini merupakan simpul-simpul pengembangan pertanian dan agrobisnis/industry serta jasa perdagangan di wilayah kabupaten bogor. Di sekitar jalur jalan protokol terdapat banyak lokasi yang memungkinkan pengembangan industri jasa perdagangan, serta sentra home industri dengan produk seperti konveksi jaket, pembuatan tahu dan tempe, sepatu, dan pengolah kompos. Di sisi lain, wilayah pertanian memiliki potensi pengembangan dengan produk seperti padi, sayur-sayuran, buah-buahan, dan perikanan. Selain itu, Sebagai wilayah potensi pengembangan wisata, potensinya banyak di dukung oleh faktor geografis dan kondisi alam. di beberapa tempat mulai di temui bangunan tempat bersejarah, seperti taman wisata Batu Tulis, peninggalan sejarah Situs Pasir Angin dan sarana pendukung pariwisata lainnya seperti arena out bond (Wisata Situ Udik), Curug Jatake, dll.

Desa Girimulya sebelum Zaman kemerdekaan masih berupa kampung kecil yang menempati tegalan atau tanah kosong dan oleh orang sunda biasa disebut Leuweung Kolot serta masih dikelilingi hutan belantara (dalam Bahasa sunda disebut Girimulya). dikarenakan lidah orang asing sulit untuk mengucapkan nama Leuweung Kolot maka dari itu desa ini sering disebut desa Girimulya hingga saat ini. Sesuai perkembangan zaman, dan daerah yang subur serta nyaman maka berkembang daerah Girimulya dengan bermunculan kampung kampung disekitar kampung Leuweung Kolot seperti; 1) Kampung Tank namanya diambil karena ketika terjadinya tragedi hancurnya tank baja milik penjajah belanda oleh para pejuang yang dipimpin oleh kyai besar didaerah bogor. 2) Kampung Pabuaran namanya diambil arti kata buka lahan baru

sebelah atas sekarang menjadi Kp.Pabuaran Tonggoh. 3) Kampung Pabuaran namanya diambil arti kata buka lahan baru sebelah bawah sekarang menjadi Kp.Paburan Lebak, 4) Kp. Pos. namanya diambil dimana dulunya lokasi ini adalah tempat berkumpulnya (terminal) para sodagar/pedangan yang masih menggunakan delman dan pedati tapi sekarang menjadi Kp.Mekar Jaya. 5) Kampung Pabuaran namanya diambil arti kata buka lahan baru (kampung ini dimekarkan sekarang menjadi Kp.Pabuaran Semper).

Penduduk kampung Leuweung Kolot mayoritas bercocok tanam memanfaatkan lahan subur dan ada juga sebagian kecil yang berdagang. Selain itu juga mayoritas penduduk desa Girimulya mempunyai home industry salah satu contohnya seperti pabrik pembuatan tahu dan tempe.

B. Letak Geografis



Gambar 3. 1 Peta Sebaran Wilayah Pelaksanaan KKN-024 Sambhava

Wilayah KKN kami terletak di desa Girimulya, Cibungbulang, Bogor. Letak Geografis Desa Girimulya luas wilayahnya 128 Ha, terdiri dari 8 RW, 30. RT dan 3 Dusun. Yaitu Dusun 1 s/d Dusun 3, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut: Batas Desa Kecamatan sebelah Utara Desa Leuweung Kolot Cibungbulang Bogor sebelah Selatan Desa Cibatok Satu Cibungbulang Bogor sebelah Timur Desa Cicadas Ciampea Bogor sebelah Barat Desa Cimanggu Satu Cibungbulang Bogor Jarak dari Desa Girimulya ke

ibu kota Kecamatan Cibungbulang 2 Km, jarak ke ibu kota Kabupaten Bogor 36 Km, jarak ke ibu kota Negara di Jakarta 96 Km.

C. Struktur Penduduk

1. Jumlah Penduduk Keseluruhan

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Secara Keseluruhan

Deskripsi Penduduk	Jumlah Jiwa
Laki-Laki	4.753 Jiwa
Perempuan	4.534 Jiwa
Jumlah Total	9.287 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga	3.178 Kepala Keluarga

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Jumlah Penduduk				
	Laki-laki	Perempuan	Usia 0-15	Usia 16-75	Usia 75 ke atas
1	4870	4443	2009	7223	55
2	Total Keseluruhan		9,287 Jiwa		

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Lulusan Pendidikan Umum		Lulusan Pendidikan Khusus		
	Tingkat Pendidikan	Jumlah		Tingkat Pendidikan	Jumlah
		L	P		
1	Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	278	266	Lulusan Pesantren	0

2	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	653	559	Pendidikan Keagamaan	0
3	Tamat Sekolah Dasar	1501	1144	Sekolah Luar Biasa	0
4	Tamat SMP	1282	1246	Kursus Keterampilan	0
5	Tamat SMA/SMU	695	428		
6	Tamat Akademi/D1-D3	24	28		
7	Tamat Sarjana	77	49		
8	Tamat Pascasarjana	3	0		
9	Total Keseluruhan	8,203 Jiwa			

4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan
1	Buruh Tani	13	0
2	Pegawai Negeri Sipil	49	27
3	Peternak	3	0
4	Montir	6	0
5	Bidan Swasta	0	2
6	TNI	9	0
7	Pengusaha Kecil, Menengah, dan Besar	13	4

8	Guru Swasta	27	37
9	Dosen Swasta	5	3
10	Pedagang Keliling	21	9
11	Pembantu Rumah Tangga	0	5
12	Karyawan Perusahaan Swasta	340	118
13	Wiraswasta	463	40
14	Buruh Harian Lepas	647	20
15	Tukang Rias	1	5
16	Karyawan Honoror	16	10
17	Pemuka Agama	8	1
18	Total Penduduk	1.902 Jiwa	

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan

Tabel 3. 5 Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah (unit)	Sarana dan Prasarana	Jumlah (unit)
1	Kantor Desa	1	Balai pertemuan	1
2	Komputer	3	Pos kamling	1
3	Meja resepsionis	1	Mushalla Desa	1
4	Ruang tunggu	1	Kendaraan Dinas	1

5	Kursi rapat	50	Kendaraan siaga	1
6	Meja dan kursi kerja	5	Perpustakaan Desa	1



Gambar 3. 2 Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintah

2. Prasarana Bidang Pendidikan Umum

Tabel 3. 6 Prasarana Bidang Pendidikan Umum

No	Tempat	Jumlah
1	TK	8
2	SD	1
3	SMP	1
4	SMA	1
5	Sekolah Islam	1
6	Raudhatul Athfal	1
7	Ibtidaiyah	1



Gambar 3. 3 Prasarana Bidang Pendidikan

3. Prasarana Bidang Keagamaan

Tabel 3. 7 Prasarana Bidang Keagamaan

No	Prasarana	Jumlah (unit)
1	Masjid	7
2	Mushola	17



Gambar 3. 4 Prasarana Bidang Keagamaan

4. Sarana Prasarana Kesehatan

Tabel 3. 8 Sarana Prasarana Bidang Kesehatan

No	Tempat	Jumlah
1	Poliklinik/balai pengobatan	1
2	Apotik	1
3	Posyandu	8
4	Toko obat	1
5	Balai pengobatan masyarakat yayasana/swasta	1
6	Jumlah Rumah/Kantor Praktek Dokter	1
7	Dukun bersalin terlatih	2
8	Bidan	1
9	Dokter praktek	1
10	Sarana Kesehatan Lainnya	8



Gambar 3. 5 Prasarana Bidang Kesehatan

5. Sarana dan Prasarana Umum

Tabel 3. 9 Sarana Prasarana Umum

No	Prasarana	Jumlah (unit)
1	Lapangan Olahraga	9
2	Kesenian/budaya	1
3	Balai pertemuan	1
4	Pasar Desa	2



Gambar 3. 6 Sarana dan Prasarana Umum

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pemecahaan masalah yang kami hadapi melalui pendekatan problem solving sehingga kerangka tersebut yang kami laporkan berupa analisis SWOT dari berbagai bidang kegiatan yang kami jalankan.

Tabel 4. 1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan	
Strengths (Kekuatan)	Weaknesess (Kelemahan)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Para siswa memiliki minat belajar dan semangat yang tinggi. 2. Guru dan siswa sangat aktif dan semangat dalam proses belajar mengajar 3. Anak anak sangat semangat belajar mengaji 4. Guru sangat aktif dan dan semangat dalam mengajar ngaji anak anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya sarana dan prasarana dalam belajar mengaji
Peluang (Opportunities)	Tantangan (Threat)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa memiliki kemampuan dan keinginan dalam bidang pendidikan ini. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat sekitar kurang memperhatikan sarana dan prasarana dalam belajar mengaji

Tabel 4. 2 Analisis SWOT Bidang Sosial

MATRIKS SWOT BIDANG SOSIAL	
Strengths (Kekuatan)	Weaknesess (Kelemahan)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa memiliki sarana prasarana yang lengkap seperti ambulan yang dapat digunakan dalam keadaan darurat. 2. Desa Memiliki kegiatan sosial aktif seperti posyandu, pencegahan stanting, dll. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya antusias masyarakat khususnya orang tua masih kurang terhadap kesehatan anak seperti balita.
Peluang (Opportunities)	Tantangan (Threat)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa KKN memiliki program dalam bidang sosial kemasyarakatan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terhambatnya pertumbuhan anak pada usia dini dan balita yang disebabkan kurangnya kesadaran para orang tua terhadap kesehatan anak.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Berikut hasil bentuk dan kegiatan pelayanan pada masyarakat yang kami lakukan selama 30 hari:

1. Sambhava Pintar

Tabel 4. 3 Sambhava Pintar

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Sambhava Pintar
Tempat	MI Nurul Hidayah
Tanggal Pelaksanaan	2 Agustus 2023

Tujuan	Untuk meningkatkan kemampuan memahami pelajaran dan semangat belajar dalam semua mata pelajaran yang ada di sekolah tersebut.
Sasaran	Siswa - siswi kelas 4, 5, dan 6
Target	25 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimaksud untuk membantu dan mengajari anak anak dalam memahami semua mata pelajaran
Hasil Kegiatan	Hasil yang dicapai dari program mengajar ini anak anak mampu memahami setiap mata pelajarannya.
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 1 Kegiatan Sambhava Pintar

2. Mengajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

Tabel 4. 4 Mengajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Mengajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
Tempat	TPA Daarul Huffadz

Tanggal Pelaksanaan	3 Agustus 2023
Tujuan	Untuk menambah kosa kata bahasa arab dan bahasa inggris tentang hari, anggota tubuh, hewan dan warna. Memberikan pengetahuan tentang cara pengejaan dalam bahasa inggris dengan benar dan pengetahuan dasar bahasa arab.
Sasaran	Siswa - siswi sekolah dasar
Target	25 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimaksud untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bahasa arab dan bahasa inggris yang baik dan benar, seperti pengucapannya.
Hasil Kegiatan	Hasil yang dicapai dari program mengajar ini anak - anak mendapatkan kosa kata baru dan pengucapan benar baik dalam bahasa arab maupun bahasa inggris.
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 2 Mengajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

3. Menghadiri Acara Stunting Desa

Tabel 4. 5 Menghadiri Acara Stunting Desa

Bidang	Sosial
--------	--------

Nama Kegiatan	Rembuk Stunting
Tempat	Kantor Desa Girmulya
Tanggal Pelaksanaan	1 Agustus 2023
Tujuan	Untuk menambah pengetahuan mengenai gagal tumbuh akibat kurangnya asupan gizi, di mana dalam jangka pendek dapat menyebabkan terganggunya perkembangan otak, metabolisme, dan pertumbuhan fisik pada anak
Sasaran	Balita
Target	100 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimaksud untuk menambah wawasan mengenai gagal tumbuh akibat kurangnya asupan gizi, di mana dalam jangka pendek dapat menyebabkan terganggunya perkembangan otak, metabolisme, dan pertumbuhan fisik pada anak
Hasil Kegiatan	Hasil yang dicapai dari kegiatan ini, dapat mengetahui berapa jumlah balita dan anak-anak yang terkena stunting dan dapat memberikan solusinya.
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 3 Menghadiri Rembuk Stunting

4. Hut RI

Tabel 4. 6 HUT RI

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Perayaan HUT RI KE-78
Tempat	Lapangan Futsal Desa Girimulya
Tanggal Pelaksanaan	17 Agustus 2023
Tujuan	Untuk mengingat hari kemerdekaan negara Republik Indonesia yang ke-78 dan memupuk rasa cinta tanah air dengan mengingat perjuangan para pahlawan.
Sasaran	Anak - anak dan ibu - ibu
Target	100 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diisi dengan upacara bersama warga sekitar, perlombaan yang terdiri dari estafet air, joget bangku, uang tampah, memasukkan pensil kedalam botol, makan kerupuk, dll yang ditutup dengan malam kebahagiaan yang diisi tarian, akustik, puisi berantai dan pengumuman lomba
Hasil Kegiatan	Hasil yang dicapai dari kegiatan ini menumbuhkan nilai kebersamaan antara anak KKN dengan pemuda dan masyarakat sekitar.
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 4 Perayaan HUT RI ke-78

5. Pengajian Masyarakat

Tabel 4. 7 Pengajian Masyarakat

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Pengajian Masyarakat
Tempat	Masjid Ulil Albab
Tanggal Pelaksanaan	25 Juli 2023

Tujuan	Untuk perkenalan dan membangun hubungan baik dengan masyarakat sekitar lingkungan tempat tinggal.
Sasaran	Bapak - bapak
Target	20 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diisi dengan perkenalan dari anak KKN terhadap bapak - bapak sekitar dan diisi dengan ceramah dari salah satu bapak bapak tentang bulan muharram.
Hasil Kegiatan	Hasil yang dicapai menumbuhkan hubungan kebersamaan antara anak KKN dengan bapak- bapak dan sekitar.
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 5 Menghadiri Pengajian Masyarakat

6. Pawai MTQ Se-kecamatan Cibungbulang

Tabel 4. 8 Pawai MTQ Se-kecamatan Cibungbulang

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Pawai MTQ Se-Kecamatan

Tempat	Desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang
Tanggal Pelaksanaan	08 Agustus 2023
Tujuan	Untuk memperkenalkan desa serta memeriahkan acara pawai yang dibuat oleh desa situ udik tersebut.
Sasaran	Masyarakat kecamatan Cibungbulang
Target	Lebih dari 100 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diisi dengan jalan santai mengelilingi desa situ udik bersama dengan desa lain serta diisi dengan mengaji al-qur'an.
Hasil Kegiatan	Hasil yang dicapai menumbuhkan hubungan kebersamaan antara 1 kecamatan.
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 6 Mengikuti Kegiatan Pawai MTQ Sekecamatan Cibungbulang

7. Pengajian Pemuda

Tabel 4. 9 Pengajian Pemuda

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Pengajian Pemuda
Tempat	Aula posko KKN UIN Jakarta

Tanggal Pelaksanaan	04 Agustus 2023
Tujuan	Untuk perkenalan dan membangun hubungan kebersamaan antara KKN dengan Pemuda serta menambah ilmu al-quran
Sasaran	Pemuda
Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diisi dengan mengaji Al-quran dan dilanjut dengan perkenalan dari KKN kepada pemuda
Hasil Kegiatan	Hasil yang dicapai menumbuhkan hubungan kebersamaan antara Anak - anak KKN dengan pemuda
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 7 Mengadakan Pengajian Pemuda

8. Membantu Pembangunan Aula Desa

Tabel 4. 10 Membantu Pembangunan Aula Desa

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Pembangunan Aula Desa
Tempat	Kantor Desa Girimulya
Tanggal Pelaksanaan	26 Juli 2023
Tujuan	Untuk membantu kepala desa dan perangkat desa membangun aula yang ada di kantor desa serta membangun kebersamaan di antaranya.
Sasaran	Anak KKN
Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diisi dengan pembangunan aula kantor desa
Hasil Kegiatan	Hasil yang dicapai menumbuhkan hubungan kebersamaan antara Anak - anak KKN dengan kepala desa dan perangkatnya
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 8 Membantu Pembangunan Kantor Desa

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Berikut hasil bentuk dan kegiatan pelayanan pada masyarakat yang kami lakukan selama 30 hari:

1. Penyuluhan Hidup Bersih dan Sehat (Mencuci Tangan)

Tabel 4. 11 Penyuluhan Hidup Bersih dan Sehat

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Penyuluhan Hidup Bersih dan Sehat (Mencuci Tangan)
Tempat	MI Nurul Hidayah
Tanggal Pelaksanaan	01 Agustus 2023
Tujuan	Untuk mengajarkan anak-anak MI Nurul Hidayah cara mencuci tangan yang bersih dan benar agar tidak trserang penyakit.
Sasaran	Siswa - siswi kelas 4, 5, dan 6
Target	75 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diisi dengan mencontohkan kepada siswa-siswa cara mencuci tangan dengan bersih dan benar. Setelah itu dilanjut beberapa siswa di tunjuk untuk mempraktikan cara cuci tangan yang sudah diajarkan.
Hasil Kegiatan	Hasil yang dicapai siswa - siswi mengerti cara mencuci tangan yang bersih dan benar serta menumbuh kebersamaan antara siswa-siswi dengan anak-anak KKN.
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 9 Penyuluhan PHBS

2. Eco Printing

Tabel 4. 12 Eco Printing

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Eco Printing
Tempat	MI Nurul Hidayah
Tanggal Pelaksanaan	14 Agustus 2023
Tujuan	Untuk mengajarkan anak-anak MI Nurul Hidayah cara membuat kerajinan dengan cara teknik cetak dengan daun dan tas kanvas yang nantinya akan menghasilkan tas bermotif daun - daun
Sasaran	Siswa - siswi kelas 6
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diisi dengan mencontohkan kepada siswa - siswa cara membuat kerajinan dengan cara teknik cetak dengan daun dan tas kanvas yang nantinya akan menghasilkan tas bermotif daun - daun. Setelah itu siswa siswi ikut membuat dan di dampingi dengan anak KKN.
Hasil Kegiatan	Hasil yang dicapai siswa - siswi mengerti cara membuat kerajinan tersebut, dan hasil dari kerajinanya untuk siswa siswi itu sendiri.
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 10 Kegiatan Eco Printing

3. Pelatihan UMKM Lilin Aroma Terapi

Tabel 4. 13 Pelatihan UMKM Lilin Aroma Terapi

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Pelatihan UMKM Lilin Aroma Terapi
Tempat	TKQ Nurul Qomar
Tanggal Pelaksanaan	21 Agustus 2023
Tujuan	Untuk mengajarkan ibu - ibu sekitar cara membuat lilin aroma terapi yang nantinya akan bisa dijual online ataupun di toko-toko yang dapat menghasilkan pendapatan sehari-harinya.
Sasaran	Ibu - ibu
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diisi dengan mencontohkan kepada ibu-ibu cara membuat lilin aroma terapi, dan dilanjut ibu-ibu mempraktekan cara membuatnya yang di dampingi oleh anak- anak KKN. kegiatan ini menumbuhkan kebersamaan antara ibu - ibu dan anak - anak KKN.
Hasil Kegiatan	Hasil yang dicapai ibu - ibu mengerti cara membuat lilin aroma terapi dan hasilnya di peruntukkan untuk ibu - ibu itu sendiri.

Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut
------------------------	-----------



Gambar 4. 11 Kegiatan Pelatihan UMKM

4. Seminar Pandangan Masuk Perguruan Tinggi Negeri dan Pandangan Masuk Dunia Kerja

Tabel 4. 14 Seminar Pandangan Masuk Perguruan Tinggi Negeri dan Pandangan Masuk Dunia Kerja

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Seminar Pandangan Masuk PTN dan Pandangan Masuk Dunia Kerja
Tempat	SMK Matusha
Tanggal Pelaksanaan	15 Agustus 2023

Tujuan	Untuk memperkenalkan kepada siswa - siswi pandangan masuk perguruan tinggi negeri dan pandangan masuk dunia kerja.
Sasaran	Siswa - siswi kelas 10, 11, dan 12
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diisi dengan memperkenalkan dunia perkuliahan itu seperti apa dan pandangan dunia kerja itu seperti apa. Tujuannya agar siswa-siswi dapat membedakan dan dapat mengetahui selanjutnya mereka akan kearah kuliah atau kerja.
Hasil Kegiatan	Hasil yang dicapai siswa - siswi mendapatkan ilmu dari 2 pandangan itu sendiri dan mengetahui dirinya akan ke arah mana, serta menumbuhkan hubungan baik antara anak - anak KKN dengan siswa-siswi.
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 12 Kegiatan Seminar Pandangan Masuk PTN

5. Seminar Edukasi (Etika dan Hukum Penggunaan Media Sosial Yang Baik dan Benar Serta Pemanfaatannya di Era Digital)

Tabel 4. 15 Seminar Edukasi (Etika dan Hukum Penggunaan Media Sosial Yang Baik dan Benar Serta Pemanfaatannya di Era Digital)

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Seminar Edukasi (Etika dan hukum penggunaan media sosial yang baik dan benar serta pemanfaatannya di era digital)
Tempat	SMK Pandu
Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2023
Tujuan	Untuk memperkenalkan kepada siswa - siswi bagaimana menggunakan media sosial yang baik dan benar dan pemanfaatannya di era digital sekarang.
Sasaran	Siswa - siswi kelas 10, 11, dan 12
Target	250 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diisi dengan seorang narasumber guru besar dari fakultas ekonomi dan bisnis yang memperkenalkan etika menggunakan media sosial yang baik dan benar dan pemanfaatannya di era digital yang sekarang.
Hasil Kegiatan	Hasil yang dicapai siswa - siswi mendapatkan ilmu bagaimana etika menggunakan media sosial yang baik dan pemanfaatannya.
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 13 Kegiatan Seminar Edukasi

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Untuk mencapai hasil dalam setiap program KKN yang kami lakukan. Ada beberapa faktor pendukung, diantaranya:

1. Koordinasi

Kelompok 024 Sambhava memiliki koordinasi yang cukup baik antara sesama anggota kelompok, dosen pembimbing, kepala desa beserta perangkat desa, dan masyarakat sekitar Desa Girimulya Rt 01 Rw 01. Hal ini tentunya memberikan kemudahan bagi kami untuk menjalankan program kerja yang telah kami susun dan dilaksanakan di desa girimulya.

2. Partisipasi Kepala Desa beserta perangkat desa

Kepala desa dan perangkat desa sangat menerima dan menyetujui program - program yang sudah kami rancang dan akan kami lakukan di Desa Girimulya tersebut.

3. Partisipasi Masyarakat

Masyarakat di Desa Girimulya sangat berpartisipasi aktif menerima dan mendukung program yang kami laksanakan. Hal ini dapat dilihat dari setiap laporan mingguan kelompok 024 yang

dimana masyarakat sangat merasakan manfaat dari beberapa program kerja yang telah kami rancang.

4. Dana

Dana menjadi faktor yang sangat penting dalam menjalankan setiap program kerja. Adapun sumber dana yang kami peroleh diantaranya melalui iuran per individu, pencarian dana dengan berjualan, Sponsor dari Dompot Dhuafa, dana dari donatur, dan dana dari PPM UIN Jakarta.

5. Pengalaman Masing - Masing Anggota Kelompok

Ada beberapa anggota kelompok yang memiliki pengalaman organisasi yang sudah dilalui dan ada beberapa anggota lainnya yang sudah terbiasa terjun ke langsung bersama masyarakat.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program KKN kelompok 024 Sambhava di Desa Girimulya, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Berlangsung selama satu bulan sejak diterjunkan, yaitu tanggal 24 Juli 2023 sampai 25 Agustus 2023. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat bagi mahasiswa untuk belajar hidup bersama masyarakat. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Dari kegiatan - kegiatan selama 30 hari yang sudah terlaksana dapat ditarik kesimpulan:

1. Mahasiswa KKN dapat menerapkan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki yang diperoleh semasa di bangku kuliah selama mengikuti kegiatan KKN.
2. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dengan segala aspek yang ada dan membantu kegiatan masyarakat yang ada.
3. Program kerja KKN yang sudah dirancang dapat berjalan dengan baik walaupun ada perubahan waktu dan kondisi.
4. Peran masyarakat sangat baik dan membantu terhadap program KKN yang sudah terlaksana.
5. Pengetahuan akan kehidupan bermasyarakat sangat diperlukan dalam kehidupan sehari - hari.
6. Agar program KKN terlaksana dengan baik dan lancar, maka perlu dilakukan pendekatan kepada masyarakat melalui perangkat desa.
7. Keberhasilan program KKN dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat desa.

Dengan adanya hubungan baik dengan masyarakat membantu mahasiswa KKN dalam belajar bersosialisasi dengan masyarakat, belajar bersikap baik baik dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma - norma yang berlaku. Disamping itu peran masyarakat sangat mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN.

B. Rekomendasi

Bagian ini berisi beberapa rekomendasi dari kelompok KKN 024 Sambhava kepada beberapa pihak yang terkait pelaksanaan KKN 2023 sebagai berikut:

1. Pihak kelurahan, RT, RW
Kami menyarankan kepada pihak kelurahan, RT, dan RW untuk lebih memperhatikan kebersihan lingkungan termasuk di wilayah pabrik tahu. Agar dapat mencegah terjadinya lebih banyak limbah tahu yang tercemar ke dalam sungai.
2. Pihak kecamatan
Kami menyarankan kepada pihak kecamatan untuk lebih memperhatikan dan membimbing anak - anak dari kenakalan remaja yang terjadi. Dengan cara memberikan kegiatan yang positif untuk anak - anak remaja, serta beri aturan dan batasan untuk anak.
3. PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Harapan kami untuk PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ialah mempertegas segala aturan dan hal- hal mengenai timeline KKN, format ketentuan dalam membuat E-Book, laporan mingguan, dan SPPD Dosen. Kami mohon kepada PPM untuk dapat membenahi keluhan yang disampaikan peserta KKN 2023 agar tidak terulang kembali pada pelaksanaan KKN selanjutnya.
4. Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Kami menyarankan untuk mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan sebelum dimulai pelaksanaan KKN.

BAGIAN KEDUA

“REFLEKSI HASIL KEGIATAN”

“Satu-satunya batasan untuk meraih mimpi adalah keraguan kita akan hari ini. Marilah kita maju dengan keyakinan yang aktif dan kuat”

- Franklin Roosevelt-

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Program KKN yang dilaksanakan di Desa Girimulya, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor ini telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Berikut ini merupakan tanggapan dan kesan positif dari para tokoh masyarakat dan warga desa terhadap kegiatan KKN.

1. Bapak Mardiman, Kepala Desa Girimulya

“Kesan saya sejak hari pertama kunjungan mahasiswa uin di desa ini, kami sangat senang karena banyak program dan kontribusi nyata kami rasakan secara positif. Kebaikan dan pengabdian yang kalian berikan akan selalu kami ingat.

Kami ucapkan terimakasih kepada mahasiswa kkn yang sudah datang ke desa kami, semoga apa yang telah di jalani dengan ikhlas untuk mengabdikan di desa kami di balas dengan kebaikan pula. Aamiin.”

“Pesan saya seharusnya setiap kegiatan/program yang akan di laksanakan alangkah baiknya sering komunikasi dengan pihak pemdes, karena kami bisa membantu dengan semaksimal mungkin untuk melancarkan kegiatan/program mahasiswa KKN”

2. Ibu Elih malihah, S.Pd.i, Kepala Sekolah MI Nurul Hidayah

“Kesannya selama kegiatan KKN berlangsung disekolah. Alhamdulillah anak - anak dapat penyegaran mendapatkan sesuatu yang baru. Sehingga hal itu menjadikan pengalaman yang menyenangkan buat anak - anak. Kata anak - anak Be Happy Always And Thank You Forever. Kami juga sekolah banyak mengucapkan terima kasih karena sudah diberi kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan KKN ini.”

“Pesan saya jadikan kegiatan KKN sebagai pengalaman hidup, baik dan buruknya tinggal kita pilih untuk kita jadikan langkah kedepan agar bisa lebih baik lagi.”

3. Ibu Syarifah mudaem, Ketua RW 01

“Kesannya saat kegiatan memperingati HUT RI ke-78. Ibu mengucapkan terima kasih banyak kepada anak KKN yang sudah mau bekerja sama dengan pemuda RT 01 RW 01 untuk menyukseskan kegiatan ini mulai dari upacara kemerdekaan bersama warga, perlombaan, dan malam kebahagiaan.”

“Pesan: mudah mudahan kalian selama kuliah di lancarkan dapat menjadi manusia yang berguna dan bisa memanfaatkan ilmunya.

Menjadi orang yang sukses berakhlak baik dan hormati orang tua. Permintaan ibu apabila menjalankan hidup harus dengan ikhlas tanpa meminta balasan.”

4. Ibu Tia, Pemilik TPA Daarul Huffadz

“Kesannya alhamdulillah komunikasi antara kami dengan kakak - kakak sangat baik. Dengan adanya KKN Sambava 24 ke pengajian kami hal ini sangat berpengaruh positif untuk anak - anak semakin giat dan semangat dalam menuntut ilmu agama terutama. Programnya sangat bermanfaat untuk pengajian kami, seperti program donatur yang KKN Sambava 24 berikan itu sangat bermanfaat bagi kami. Alhamdulillah, lingkungan kami semakin bersih karena dengan diberikannya tempat sampah yang kakak berikan. Jadwal pengajian lebih terstruktur karna ada hijab dan papan tulis yang KKN Sambava berikan juga menambah fasilitas bangku- bangku yang Kakak berikan sangat mempermudah kami dalam belajar mengajar.

“Pesan: semoga kegiatan kuliah kakak - kakak dilancarkan oleh Allah SWT dan jangan lupa untuk selalu menyalurkan ilmu yang kakak - kakak miliki, agar bermanfaat bagi orang sekitar. Walaupun ilmunya hanya sedikit, tetapi balasan dari Allah cukup besar.”

5. Muhammad Daniel Farhan, Pemuda RT 01 RW 01

“Kesannya KKN Sambhava seru, gokil apalagi saat malam penutupan sekaligus perpisahan dengan kami. Untuk kerjasama program engga banyak juga yang kita bantu dari program kalian yaa, hanya program 17an sama kerja bakti saja yang kita bisa bantu. Untuk program kerjasama kita, dari kami khususnya pemuda hanya bisa mengucapkan terimakasih untuk bisa menuangkan isi pikiran kalian dan tenaga nya, karena tanpa kalian kemungkinan besar acara 17an kemarin tidak sesuai apa yang kita inginkan.”

“Pesan: selalu menjaga tali silaturahmi setelah KKN kalian, jangan ketika KKN saja kita bisa ngobrol asik tetapi, ketika setelahnya juga harus tetap menjaga silaturahmi dan komunikasi.”

6. Fariz Diansyah Rizki, Pemuda RT 01 RW 01

“Kesannya KKN Sambhava itu sangat berkesan sekali karena telah membantu membentuk pondasi kerangka berpikir kepada Pemuda RT 01 RW 01. Ya walaupun hanya membuat event

bareng tetapi dengan struktur yang jelas dan tupoksi yang tepat itu menjadi sebuah langkah awal dalam berpikir para pemuda ini. Semoga dengan apa yang kalian buat dan lakukan itu menjadi langkah awal para pemuda untuk lebih aktif, kritis, dan berguna untuk minimal wilayah Desa Girimulya.”

“Pesan :

- a. Kepada KKN Sambhava, teruskan semangat pengabdian yang telah kalian tunjukkan selama KKN ini, karena itu akan membawa perubahan yang positif. Jangan lupakan jaringan sosial yang telah kalian bangun selama KKN, itu bisa menjadi aset yang sangat berharga. Jadikan KKN sebagai titik awal untuk terus berkontribusi dalam kebaikan dan pembangunan di sekitarmu. Teruslah belajar dan berkembang, karena KKN hanyalah awal dari perjalanan panjangmu dalam pengabdian kepada masyarakat. Tetap rendah hati dan bersyukur atas kesempatan ini, dan gunakan pengalaman KKNmu untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat.
- b. Saya pribadi lebih merasa kagum dengan konsisten dan rasa ingin berhasilnya program KKN Sambhava ini karena kalian ingin bekerja sama dengan para warga lokal (lebih tepatnya para pemuda ini) yang menjadi tempat pengabdian KKN Sambhava ini. Menurut saya kerjasama merupakan fondasi keberhasilan dalam mencapai tujuan bersama dan membuat hubungan lebih kuat. Tanpa kerjasama mungkin tidak akan ada keberhasilan yang maksimal antara rencana yang sudah disusun oleh pemuda maupun oleh para KKN Sambhava ini. Selain itu, kerjasama yang dilaksanakan juga menjadi titik awal chemistry dan hubungan erat para Pemuda dan KKN Sambhava.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Kisah Keluarga SAMBHAVA 24

Oleh: Muamar Al Fitrah

Sebelum bercerita, saya akan memperkenalkan diri saya terlebih dahulu siapa tau penting untuk dikenali. Nama saya Muamar Al Fitrah orang-orang biasa memanggil saya Muamar, tapi oleh anak-anak KKN memanggil saya ka Muam karna saya yang paling tua di kelompok itu, nangung banget sih, kenapa gak sekalian ka Muamar aja biar seperti panggilan orang-orang ke saya pada umumnya. Tapi

its oke,, itu hanya masalah teknisi panggilan dan terpenting tidak jadi soal bagi saya. Saya asli berasal dari ujung Timur (Bima) Indonesia dengan sebutan provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Saya kelahiran 1999 dan daftar masuk UIN angkatan 2019, yang seharusnya secara kurikulum saya mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun kemarin, tapi karena terlalu asik liburan menikmati keindahan, kenyamanan dan kehangatan kota Yogyakarta yang istimewa jadinya saya lupa daftar KKN tahun itu, tapi itu bukan jadi soal hanya perbedaan waktu dan semuanya bisa diatur lagi.

Saya memulai kisah indah ini dengan ungkapan Alhamdulillah dan Innalillahi. Alhamdulillahnya saya diamanatkan oleh teman-teman untuk jadi ketua KKN Sambhava 24. Karena kalau boleh jujur, pada saat ngezoom dan pemilihan ketua, saya dengan aktivitas malam yang biasa tinggal di dekat laut, saya pergi ke laut menangkap gurita dan menombak ikan dan pada saat sampai dirumah saya membuka HP dan melihat ada notifikasi chat dari si Alief sebagai wakil ketua saat itu dan menyuruh saya masuk group ketua kelompok KKN. Innalillahinya adalah saya tau setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang dipimpinya. Saya berpikir amanat untuk menjadi ketua kelompok KKN ini sangat berat, karena jujur dalam satu kelompok itu kita dipertemukan dengan orang-orang yang belum pernah saya kenal sebelumnya, dengan latar belakang yang berbeda, fakultas dan jurusan yang berbeda, namun harus disatukan dengan satu ide gagasan besar demi kekompakan dan kebersamaan kelompok kita (SAMBHAVA 24).

Namun saya tau, kenapa UIN membagi satu kelompok KKN dari berbagai jurusan fakultas yang berbeda, sebab tujuannya adalah agar kita bisa menjadi mengenal satu sama lain, bisa lebih kompak dan menyatukan suara demi tujuan bersama. Kisahnya dimulai, hari demi hari dimulai setelah penentuan nama kelompok, pemilihan ketua, pembagian bidang atau divisi kami selalu mengadakan rapat barang untuk menyusun dan membicarakan program kerja yang akan dilakukan selama sebulan nantinya. Dan sesekali kami menjadwalkan untuk melakukan survei bareng melihat lokasi dan kondisi desa yang akan kami tempati nantinya, biar kita juga makin

akrab dan kompak ke desa Girimulya yang telah ditetapkan oleh PPM sebelumnya. Meskipun ada juga beberapa waktu dan keadaan kita berdebat pendapat, saling melempar argument, tidak terima dengan kinerja yang lainnya, sampai ada yang keluar dari group dan marahan karena pendapatnya tidak diterima, namun itulah kebersamaan dan indahnya kelompok SAMBHAVA 24 dari berantem menjadi teman, dari berdebat menjadi sahabat, dari tidak suka menjadi saling bahagia dan saling mendukung satu sama lain dalam keadaan apapun.

Hari yang ditunggu-tunggu pun tiba, pada tanggal 24 Juli dengan semangat yang membara hati yang gembira dengan sedikit bertanya dalam hati KKN itu seperti apa sih?, apakah sama dengan yang saya bayangkan? kita sama-sama berangkat dari Ciputat menuju Girimulya untuk satu bulan yang panjang. Ada banyak hal menarik yang ditemukan dan didapatkan, juga menjadi salah satu pelajaran yang berharga khususnya bagi saya sebagai ketua KKN SAMBHAVA 24. Selama di desa Girimulya. Patut diacui jempol, masyarakat disana (Girimulya) sangat welcome dengan kehadiran kami, menyambut kami dengan ramah, mendukung semua program kerja yang telah kami susun berdasarkan survei sebelumnya, apalagi pemuda-pemudanya selalu berkontribusi dengan kegiatan yang kita lakukan dan tentu itu semua tidak terlepas dari sosok kepala desa yang luar biasa biasa diluar, bersemangat, powernya tidak pernah habis untuk membangun desa Girimulya yang lebih maju yaitu pak Mardiman.

Ternyata waktu satu bulan terlalu singkat bagi kita untuk bisa saling mengenal lebih dekat lagi, dengan anggota yang super-super receh, yang kalau ketawa ketawanya ngakak dan nular, yang hobinya rebahan, yang sukanya healing, yang suka bikin konten, yang selalu gercep walaupun belum mandi, yang selalu punya planning B ketika ada masalah, yang berusaha menyembunyikan butir-butir cinlok, yang selalu menjadi bahan tertawa dan candaan semua orang ketika butuh hiburan dan capek melaksanakan proker seharian, namun semuanya dibutuhkan dan diharapkan dalam kelompok SAMBHAVA 24.

Momen atau hal yang paling berkesan bagi saya sebagai ketua KKN SAMBHAVA 24

adalah ketika ada kegiatan di desa, pengajian bapak-bapak atau remaja pasti warga selalu memperkenankan pada kami untuk memberikan sambutan hangat dari kami dan selalu semua mata tertuju pada saya untuk selalu menyampaikan sambutan, padahal bisa juga digantikan oleh wakil ketua atau yang lainnya dan itu terjadi selama kita bermukim di desa Girimulya. Namun saya akui, mungkin itu adalah salah satu cara saya untuk berproses, cara saya melatih berbicara di depan umum, didepan orang banyak, yang bisa jadi saya tidak akan mendapatkan momen itu kalau saya tidak ditunjuk untuk menjadi ketua KKN SAMBHAVA 24.

Juga hal yang berkesan disana adalah ketika mengajar anak-anak PAUD, TPA, MI yang semangat belajarnya luar biasa antusias, cepat memahami materi yang diberikan, berani tampil di depan. Merupakan tantangan tersendiri juga bagi kami yang mengajar untuk bisa lebih percaya diri ketika menyampaikan materi, tidak gugup menghadapi mereka. Sampai pada akhir pertemuan, ternyata waktu satu bulan adalah waktu yang sangat singkat untuk kita bisa belajar barang, pada hari itu semua mata berkaca, semua kita terharu dan menangis, karna tau hari itu adalah hari terakhir kita bisa belajar barang.

Tak terasa hari demi hari berlalu, minggu demi minggu berakhir dengan cepat, semua program kerja yang disusun satu persatu selesai dilaksanakan. Tibalah waktunya kita semua merenung dan memikirkan bahwa besok kita akan saling berpisah, malam terakhir aula ibu Eli menjadi saksi bisu tentang kebersamaan dan kekompakan SAMBHAVA 24 selama satu bulan. Ketika pesan dan kesan terakhir disampaikan semua menangis sejadi-jadinya seakan tidak percaya bahwa besok adalah hari terakhir kita bisa tidur bareng, terakhir kita makan lesehan bersama, terakhir kita bikin konten bareng, terakhir kita mandi disungai, terakhir kita bikin banner bareng, terakhir nonton barang, dan terakhir kita antrian kamar mandi barang dan semuanya kembali pada kesibukan masing-masing. Dan terakhir sebelum menyampaikan pesan dan

kesan berakhir saya menyuruh semua anggota kelompok memegang tangan temannya erat-erat dan membayangkan kata berpisah yang kita takutkan bisa berubah dan tidak muncul dipikiran kita, karena kita sudah menjadi keluarga SAMBHAVA 24 yang besar.

Dan ungkapan terakhir dari saya sebagai penutup kisah perjalanan dan kebersamaan satu bulan ini adalah, jangan pernah lupakan kita... kita... dan kita... yang pernah... bersama bareng-bareng (SAMBHAVA 24).

Girimulya Dengan Segala Ceritanya

Oleh: Salsa Melati Sukma Djaelani

“Singkat Namun Bermakna”. Mungkin itu adalah sebuah kalimat yang menggambarkan cerita kkn kelompok sambhava di desa Girimulya ini, yang dimana cerita ini berawal dari pengumuman kelompok yang diberitahukan oleh PPM UIN Jakarta lewat instagram. Pada saat itu saya langsung mencari satu-per satu instagram teman kelompok saya dan pada saat itu langsung membuat grup whatsapp, sejak saat itu kami semakin dekat karena seringnya komunikasi yang dilakukan, baik itu melalui rapat rutin setiap minggunya, survei yang dilakukan ke desa sebanyak 3 kali, atau hanya sekedar gurau dalam grup whatsapp.

Hari demi hari setelah beberapa bulan dilalui sembari mempersiapkan program apa yang dilakukan di desa Girimulya, maka tiba saatnya yaitu pada tanggal 24 juli 2023 kami berangkat untuk menuju desa Girimulya tempat kami akan melaksanakan KKN. Setibanya di desa, kami langsung menurunkan barang bawaan dari mobil menuju rumah. Rumah yang akan ditempati pun terdiri dari 2 rumah, yaitu rumah milik Ibu Ely yang ditempati oleh 6 orang cewe, dan rumah abu yang ditempati oleh 6 cewek dan 8 cowok.

Tidak terasa satu hari telah kami lewati di Girimulya ini, saat itu saya masih merasa asing dan takut hingga berpikir “apakah akan sulit berinteraksi dengan warga sekitar dan teman satu kelompok saya?”. Namun, pikiran itu mulai hilang saat tibalah kegiatan pertama kami di desa Girimulya ini. Dalam kegiatan ini kami berkenalan dengan tokoh masyarakat dan juga warga yang ada di desa Girimulya ini. Kami pun menyampaikan maksud dan juga tujuan kami datang ke desa Girimulya ini, maksud dan tujuan kami datang ke desa ini untuk

melakukan tugas kuliah yakni kuliah kerja nyata atau yang biasa disebut dengan kkn. Dan kami juga menyampaikan bahwa kami akan tinggal di desa ini selama 30 hari. Setelah kegiatan tersebut pun saya mulai menyadari betapa hangat dan erat nya persaudaraan di desa Girimulya ini, dan juga warga sekitar yang sangat ramah dan masih sangat menjaga adat istiadat dan budaya desa ini, sopan santun. Keesokan harinya kami memulai proker pertama kami yaitu acara pembukaan kuliah kerja nyata kelompok 24. Acara ini dilaksanakan di aula kantor desa dan mengundang tokoh masyarakat, karang taruna dan juga warga sekitar di desa ini. Alhamdulillah acara pembukaan kuliah kerja nyata kami berjalan dengan lancar.

Rasanya terlalu banyak cerita yang ada di desa Girimulya ini baik itu seneng, sedih, kecewa, marah dan mungkin ratusan kata yang saya tulis disini hanya sebagian dari banyaknya cerita yang ada di Girimulya ini. Rasanya banyak hal baru yang saya temui dan rasakan disini, dimulai dari pertama kalinya dalam seumur hidup saya untuk mengajar di SD dan TPA kepada anak-anak, mengikuti pengajian rutin warga setempat, mengadakan seminar di sekolah, mengikuti pawai taaruf dengan warga setempat, dan tentu puncaknya yaitu saat proker 17 Agustus yang dimana kami semua tampil di atas panggung dengan menyanyi, menari, dan membaca puisi untuk menghibur warga sekitar.

Girimulya dengan segala ceritanya.. Tentu cerita ini bukan hanya sebatas program kerja saja, namun banyak cerita baru yang singkat namun sangat membekas, yang dimana KKN ini menyadarkan saya bahwa apa sih arti kebersamaan dan ketulusan yang sesungguhnya. Yang dimana selama sebulan ini kita selalu makan bareng, saling tukar cerita, masak bareng, main ke sungai, saling meminjamkan barang satu sama lain, jajan bareng, makan mie tengah malam, main bulutangkis, dan hal hal seru lainnya. Selain itu juga, dari KKN ini saya belajar bahwasannya kita jangan menilai seseorang dari hanya omongan orang lain, dan harus mengerti karakter setiap orang yang kita temui. Intinya KKN di Girimulya ini hadir membawa cerita baru yang berkesan dan tentunya akan terus dikenang.

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Tak terasa satu bulan berlalu begitu cepat dan tibalah dimana saat kita harus berpisah dengan masyarakat desa Girimulya dan tentunya dengan teman-

teman kelompok 24, walaupun sangat berat rasanya untuk meninggalkan semua yang ada di sini dan di malam terakhir pun kita mengadakan ngaliwet bersama Ibu Ely yang sudah banyak membantu kelompok kita selama sebulan ini. Tak terasa setelah acara ngeliwet itu pun saya pamit untuk pulang lebih awal, dan tentunya saat berpamitan suasana sedih makin berasa terutama saat saya dan teman-teman yang tinggal di rumah Ibu Ely saling berpelukan. Usai sudah KKN di Girimulya ini yang penuh dengan cerita, semoga kedepannya saya masih bisa diterima dengan baik oleh warga sekitar jika berkunjung kesana. Dan untuk teman-teman Sambhava sukses terus ya gais, semoga cerita pertemanan kita bukan hanya sekedar di KKN aja tapi seterusnya.

Sambhava, Girimulya, dan Kenangan

Oleh: Annisa Nur Hasanah

Perkuliahannya semakin bertambah semester semakin menjadi mahasiswa tingkat akhir. Dimana semester 7 itu tiba perjalanan kita hanya sebentar lagi, dan hari untuk melakukan KKN datang. Selalu berfikir apakah diriku bisa KKN dalam jangka waktu 1 bulan? Hal ini selalu terpikirkan di benak ku sendiri. Pembagian kelompok yang dilakukan PPM secara acak dari semua fakultas dan jurusan disatukan dengan 1 kelompok yaitu kelompok 024. Kelompok ini diberi nama SAMBHAVA yang maknanya pembentukan atau pengembangan, dengan filosofi warna coklat yang bermakna kelembutan. Singkat cerita saat pertama kali bertemu kami bersapa dan berkenalan satu sama lain. Setiap pertemuan rapat dan membahas program kerja semakin mengenali karakter dan kepribadian masing-masing yang mungkin tidak perlu disebutkan. Selanjutnya pertemuan dengan Dosen Pembimbing Lapangan 2 kali yaitu online dan offline saat minggu terakhir PRA keberangkatan.

Hari itu tibaa... dimana keberangkatan kami tanggal 24 Juli dengan titik kumpul di kampus dan teman-teman sibuk dengan bawaan barangnya masing-masing. Setelah merapikan barang-barang, kami pun berdoa sebelum menuju Desa Girimulya, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Singkat cerita kami pun sampai dan disambut baik oleh penghuni rumah yang akan kami tempati, yaitu Ibu Eli dan Ibu Titin, Masyarakat, Pak RT, Ibu RW

dan kepala Desa Girimulya. Pada malam ketiga kami di datangi oleh pemuda RT 01 RW 01, Kami berkenalan serta bertukar cerita yang menimbulkan hubungan baik dengan mereka.

Hari demi hari, kami semakin mengenali karakter dan sikap kepribadian yang berbeda-beda. Banyak perbedaan dan argument dari teman-teman yang mungkin agak sulit disatukan dalam 1 kesepakatan. Hal ini yang membuat kita tidak bertengkar atau apapun itu. Setiap program yang sudah kita rancang kita jalankan dengan baik walau hanya ada perubahan dan tambahan dari kegiatan desa, hal itu tidak membuat kita mengeluh. Adapun program kerja mengajar sekolah, dimana pertama kalinya buat aku harus mencari trik dan tips agar anak-anak tidak bosan saat belajar. Saat mengajar aku dan partner melakukan belajar sambil bermain. Agar mereka tidak gugup dan happy. Setiap harinya kami lakukan selama mengajar.

Begitu pun mengajar ngaji dan bahasa, kami isi di iringi dengan bermain. Selain program kerja mengajar, kami pun mengadakan kegiatan menyambut HUT RI ke-78. Dimana jujur aku sama sekali belum pernah menjadi panitia 17 san di rumah. Singkat cerita kegiatan ini kami kolaborasi antara anak KKN dengan Pemuda RT 01. Kami mengadakan upacara, dilanjutkan dengan perlombaan dan, diakhiri dengan malam kebahagiaan. Acara tersebut berjalan dengan baik, meriah dan lancar. Kegiatan 17 san ini sangat berkesan buat diriku sendiri, dan juga masyarakat RT 01 RW 01. Dari kegiatan tersebut membangun hubungan baik dan kebersamaan kami dengan pemuda RT 01 RW 01 dan mulai akrab satu sama lain.

Waktu begitu sangat cepat dimana setelah kegiatan memperingati HUT Kemerdekaan, kami di desa girimulya tinggal menghitung hari saja. Ternyata waktu 30 hari ini bukan waktu yang sangat lama. Awalnya aku berfikir 30 hari itu waktu yang lama dan takut untuk menjalaninya, ternyata dugaan ku salah. Dimana tanggal 23 agustus kami mengadakan bakar-bakar dengan pemuda sebagai penutup kepanitian 17 san serta berpamitan bahwa waktu kami menetap di desa ini sudah habis. Setelah acara bakar-bakar kami menyiapkan penutupan sebagai program kerja kita terakhir di Desa Girimulya

Tepat tanggal 24 Agustus, kami berpamitan kepada sekolah, ibu Eli, ibu Titin, bapak ketua RT dan Ibu RW, di lanjut malam terakhir untuk kami tertawa lepas, makan bersama, bertukar cerita, dan lain lain. Di malam itu kami duduk bersama dengan membentuk lingkaran memberikan sepatah dua kata untuk kelompok kami yang sudah berjalan selama 30 hari ini di iringi dengan music. Hal itu yang membuat aku sangat sangat sangat sedih. Ternyata suka, duka yang kami lewati selama ini akan segera usai. Dimana 30 hari ini terukir kenangan yang begitu banyak, waktu demi waktu, hari demi hari telah kami lewati bersama. Baik dengan temen-temen Sambhava, pemuda, masyarakat, dan lain-lain. Moment yang sulit untuk aku tinggalkan dan lupakan. Belum tentu moment itu akan terulang kembali. Sampai bertemu lagi temen-temen Sambhava dan seisi desa Girimulya. Semoga kita dapat bertemu kembali dan menjaga tali silaturahmi.

SALAM RINDU: SAMBHAVA, GIRIMULYA KENANGAN YANG TIDAK TERLUPAKAN.

Desa Girimulya, Menyimpan Banyak Cerita

Oleh: Muhammad Wildan Maulana Hakiki

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Uin syarif Hidayatullah Jakarta saya termasuk mahasiswa yang melakukan kegiatan KKN tersebut. Perkenalkan nama saya Muhammad Wildan Maulana Hakiki yang merupakan mahasiswa Universitas UIN Jakarta jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Pada semester 7 terdapat mata kuliah KKN yang wajib diambil oleh mahasiswa S-1 guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Tanggal 25 Juli 2023 yang lalu, kita berkumpul di satu di desa Girimulya, Kabupaten Cibungbulang. Di sana, aku menemukan teman dari berbagai jurusan di satu kampus yang telah kita huni selama tiga tahun. Dengan berjumlah 20 orang, termasuk aku di dalamnya. Jumlah lelaki pun hanya 8 orang. Aku hanya membayangkan bahwa kelompok ini akan mampu memberikan kerjasama yang baik dan mencapai hasil akhir yaitu lulus KKN dengan nilai terbaik. Bagiku, masa perkenalan kita singkat setelah beberapa jam menyinggahi tempat menginap di desa Girimulya. Kita

telah mampu untuk mengenal satu sama lain. Sejak saat itu, sudah terukir canda tawa kita bersama. Aku yakin saat itu semua pasti nyaman akan hadirnya aku dan seluruh teman di situ. Kita memang diharuskan untuk membaur dan menjadi seperti keluarga baru.

KKN sebagai salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Desa Girimulya, Kecamatan Cibungbulang adalah tempat di mana saya melaksanakan KKN. Setelah pembagian kelompok yang sudah tertera di Data PPM, saya dan anggota kelompok mulai berdiskusi mengenai kegiatan KKN yang akan dilaksanakan beberapa hari lagi melalui whatsapp groups dan zoom meeting . Salah satu teman saya menceritakan keadaan akses jalan dan juga kondisi lingkungan yang ada di desa Girimulya. Ternyata, jalan yang dilewati tidak terlalu rusak, hanya saja ada beberapa akses jalan ke wilayah yang cukup terpencil dan tidak banyak di jamah orang yang menurut saya bisa dikatakan tidak memadai atau rusak. Seperti yang ada di wilayah leuweung kolot tepatnya berada di Rw 05, Desa girimulya.

Kelompok kami berangkat bersama menuju desa girimulya dengan penuh semangat. Perjalanan tidak begitu jauh, hanya membutuhkan waktu 2 jam-an saja. Sesampainya di posko desa Girimulya yaitu di rumah kontrakan bu titin, kami beristirahat untuk memulai kegiatan di hari besok. Dan esok hari kami dipanggil kepala desa untuk datang ke kantor desa dan diperintahkan untuk membantu mengecor proses pembangunan kantor tersebut.

Minggu pertama KKN merupakan kegiatan pendekatan kepada tokoh dan masyarakat desa Girimulya. Terdapat 3 dusun dan 8 Rw di desa Girimulya yang kami kunjungi. Masyarakat di desa Girimulya sangat ramah dan baik, sehingga kami sangat bersyukur KKN di desa tersebut. Masyarakat di sana mengajak kami untuk mengikuti pengajian, serta kegiatan kemasyarakatan yang lainnya dan kami pun mendapatkan banyak ilmu setelah mengikuti berbagai kegiatan masyarakat yang ada di desa Girimulya.

Minggu kedua sampai minggu ketiga kami mulai membahas mengenai program kerja yang akan dilaksanakan di desa Girimulya. Dengan program kerja yang kami laksanakan, saya terinspirasi pada kegiatan Gerakan Mengajar. Kami membimbing, mengajar, dan

mengarahkan anak-anak untuk giat mencari ilmu dan juga semangat dalam sekolahnya. Sebelumnya kami pesimis bahwasannya minat anak-anak akan belajar tidak seperti apa yang kami ekspektasikan. Ternyata, setelah kami berkunjung ke sekolah-sekolah yang dijadikan sekolah tujuan daripada program kerja Gerakan Mengajar Desa, anak-anak penuh antusias menyambut kehadiran kami di sana. penuh antusias. Dengan adanya Kegiatan ini, saya terinspirasi untuk peduli terhadap pendidikan anak, utamanya yang berada di pedesaan. Secara, sekolah-sekolah yang berada di daerah desa umumnya masih kurang memadai, baik dari segi fasilitasnya maupun sumber daya manusianya. Sela waktu luang, saya selalu memanfaatkan dengan bermain dan belajar bersama anak-anak di posko. Baik itu belajar tentang keagamaan maupun belajar tentang pengetahuan-pengetahuan yang lainnya. Pada dasarnya saya memang menyukai anak-anak, alhamdulillah saya banyak memiliki teman-teman kecil selama KKN di Desa Girimulya tercinta. Pada awalnya anak-anak asing melihat kehadiran saya serta malu-malu untuk sekadar bertegur sapa sampai pada akhirnya mereka mulai dekat bahkan tidak mau berpisah dengan saya dan juga teman-teman KKN yang lainnya. Itulah yang menjadikan saya pada akhirnya tergerak serta terenyuh hati dan pikiran untuk bisa memberikan pengertian serta pengabdian lebih terhadap keberlangsungan pendidikan yang ada di Desa Girimulya.

Pada minggu keempat yaitu persiapan untuk penutupan dan di minggu keempat ini berpapasan dengan bulan agustus dengan dimana kami melaksanakan lomba dan malam bahagia atau disebut juga malam pentas seni. di desa girimulya malam bahagia adalah acara yang di tunggu-tunggu masyarakat sebab nya belum pernah ada acara tersebut di desa girimulya. tak luput pula para pemuda desa girimulya sangat membantu kami dalam mensukseskan kegiatan kami selama kkn terutama 17 agustusan dan malam bahagia. diadakannya berbagai kegiatan perlombaan mulai dari kalangan anak-anak hingga dewasa. Tiba pada tanggal 24 agustus sebelum tanggal 25 kami berpisah dengan pemuda desa dengan mengadakan bakar-bakar, bernyanyi riang sehingga kami semua senang bercanda tawa bersama sebelum tanggal perpisahan kami dengan desa tiba. Saat nya di tanggal 25 kami melaksanakan penutupan di kantor desa

dengan di hadiri dosen pembimbing kami setelah penutupan selesai kami pulang ke posko dan tangis pun pecah dimana saat nya kami berpisah satu sama lain, pepatah mengatakan setiap pertemuan pasti ada perpisahan Inilah kisah inspiratif ku dari pengalaman KKN di Desa girimulya , Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor.

Realita Tak Selalu Lebih Buruk

Oleh: Noillah Kuryati

“Berjalan di kegelapan Bersama teman lebih baik, dari pada berjalan sendiri di dalam terang.” – Helen Keller

Pra – KKN

“KKN tuh wajib banget dijalanin ya? Ngapain sih buang-buang waktu dan uang buat acara ribet kayak gini?”

Kalimat di atas adalah kalimat yang Aku ucapkan pertama kali saat program KKN diumumkan akan dilaksanakan. Sebelum mengikuti KKN, Aku selalu berharap bahwa KKN tidak jadi dilaksanakan. Aku merasa kegiatan ini adalah salah satu kegiatan yang membebani diri.

Sesuatu yang jika bisa dihindari akan Aku hindari. Kuliah Kerja Nyata, hidup dan tinggal bersama dengan stranger yang tidak pernah Aku bayangkan. Terbiasa hanya di dalam rumah, membatasi kegiatan dengan lingkungan sekitar membuat diri ini tak terbiasa jika harus berlama-lama dengan mereka yang bahkan tidak Aku kenal. Bayangan kehidupan selama satu bulan penuh bersama stranger, tak memiliki tempat privasi, selalu bersinggungan dengan masyarakat membuat diri ini sakit berhari hari. Hanya membayangkan saja Aku sudah tidak bisa, ketakutan ini terus memenuhi isi kepala.

Hari persiapan pelaksanaan semakin dekat, pertemuan demi pertemuan dilakukan, sedikit banyak bayangan ketakutan itu menghilang. Aku rasa Aku dapat mengatasinya. Sampai tibalah satu hari dimana Aku kembali merasa tidak nyaman, lelah dengan setiap persiapan yang harus dilakukan, menyerah dengan semua kebutuhan yang harus dipenuhi. Sampai tak terasa waktunya telah tiba. Hari dimana Aku harus berpisah dengan tempat ternyaman bagiku, rumah sederhana di pinggir Bekasi Utara. Berpamitan dengan keluarga, teman, dan diriku sendiri karena Aku fikir Aku harus menggunakan topeng untuk bersosialisasi.

Satu Bulan Bersama Sambhava 024

“Jangan mencari kawan yang membuatmu merasa nyaman, tetapi carilah kawan yang akan memaksamu untuk terus berkembang.” – Thomas J. Watson

Senin itu, awal dari setiap langkah berat yang Aku ambil, kehidupan baru yang sebelumnya hanya dapat dibayangkan. Melangkah dengan gontai menjalani minggu pertama dengan berat. Sesuatu yang tidak Aku sadari, Aku nyaman disana. Ternyata tinggal dan menghabiskan hari dengan mereka (sebelumnya stranger yang kemudian berubah menjadi teman), bukanlah suatu hal yang menakutkan. Mengenal pribadi baru dalam kesehariannya, menghabiskan waktu dengan sekedar bercanda dan tertawa, serta terbiasa dengan ‘orang lain’ membuatku sedikit belajar tentang kehidupan.

Masyarakat yang ramah, lingkungan yang nyaman, pemandangan yang asri, dan udara yang bersih juga menjadi alasan Aku bertahan. Ku kira ‘bahagia’ tak akan Aku dapatkan selama satu bulan itu, tapi ternyata harapanku dipatahkan dengan realita yang terjadi. Bertemu dengan orang baru, mengenal pribadi baru, mengetahui sifat serta sikap orang baru, membuatku sadar hidup ini lebih luas dan indah dari sekedar apa yang diberitakan. Manusia baik masih ada bahkan masih banyak di dunia ini.

Bayangan sekolah yang ada di desa, membuatku takut untuk menjalankan program yang Aku rencanakan. Nyatanya, MI Nurul Hidayah mengubah segalanya. Di sana Aku menyadari bahwa kalimat ‘Guru tanpa tanda jasa’ menjadi tergambar. Mereka yang dengan tulus hanya ingin membangun pribadi-pribadi yang lebih baik dari hari ke hari. Mereka yang dengan tulus membagikan ilmu yang mereka punya. Mereka yang dengan ikhlas mendidik pribadi-pribadi untuk menjadi manusia-manusia terpelajar. Bahkan dari yang Aku dengar, sekolah swasta itu, tidak memungut biaya apapun untuk murid-muridnya. Aku tak habis pikir, bagaimana beliau-beliau ini sanggup menghadapi pribadi pribadi yang beraneka ragamnya itu. Disana Aku tersadar, untuk menjadi guru yang hebat, keikhlasan harus menjadi dasarnya. Tidak hanya di bidang pendidikan, keikhlasan harus mendasari setiap kegiatan yang kita lakukan.

Bayangan tentang masyarakat desa yang jauh dari teknologi. Tak masalah sepertinya bagi mereka, tetapi yang dibuktikan dan

diperlihatkan lebih dari itu. Hal yang sudah sangat jarang dilakukan masyarakat, masih dapat disaksikan di sana. Kebiasaan saling yang sudah jarang dilakukan, masih tergambar dengan jelas disana. Saat dimana yang lainnya kesusahan atau butuh bantuan, mereka dengan sigap dan cepat ingin membantu, bukan malah abai dan tak ingin diganggu.

Girimulya dan segudang cerita.

Sudut Akhir Pertemuan

“Friendship is the hardest thing in the world to explain. It's not something you learn in school. But if you haven't learned the meaning of friendship, you really haven't learned anything.” – Muhammad Ali

Tak terasa waktu satu bulan terlewati, kukira Aku akan diam ditempat karena keterbatasan sosialku, tapi ternyata tidak, Aku bisa berkembang sedikit demi sedikit. Bukan masalah tentang ilmu otodidak, tapi karena mau bisa atau tidak, memang ada ilmu otodidak, tapi kalau diri masing-masing tidak mau untuk bisa melakukan ya sama saja. Jadi garis besarnya adalah kita harus berdiri di sebuah lingkungan yang harus memaksa kita untuk bisa berkembang. Memang harus dipaksa, karena kita tertuntut untuk bisa melakukan.

Banyak kenangan banyak kisah banyak cerita, yang sederhana tapi teringat Ketika terbesit membuat bibir mereka tersenyum tiba-tiba, si Tika yang selalu memanggil halwa dengan panggilan “Halalawa” dengan bernada, ada si Hafiz dengan kerandomannya, Tuti dengan alis tegaknya, Wildan dengan Kejahilannya, Salsa dengan ciri khas ejekan “Taqot”, Rafly dengan julukan “Manusia jerapah”, Dhiya dengan ketawa rech nya, dan kita semua (Para ciwi-civi rumah bu elih) memanggil Fauzia dengan sebutan “bu aji” hehehehe, masih banyak kisah lagi yang ga bisa Aku uraikan satu persatu disini.

Aku belajar banyak dari anggota Sambhava 024 ini, bagaimana cara mengontrol emosional, menemukan kemampuan dan bakat yang dimiliki seseorang, manage waktu, melakukan hal santai dengan pasti, dan masih banyak hal lain. Aku kira kelompok kita tertinggal, tapi ternyata terunggul, dalam melaksanakan sebuah program kerja, Aku tidak berbicara sendiri dengan bangga, hanya karena ini kelompok kkn ku, tapi apresiasi ini Aku dapatkan dari beberapa

kelompok kkn yang lain mereka yang berkomentar aktif dan produktifnya KKN Sambhava 024 karena melihat dari postingan-postingan Instagram dan Tiktok. Maaf karena terasa terlalu overproud, ya tapi memang ini yang dirasa.

Tiba saat kami pulang untuk kembali ke masing-masing kehidupan. Hari terakhir di desa Girimulya sebelum kami beranjak meninggalkan desa, terasa hiruk pikuk, gemuruh suara kaki menghampiri kami, berbondong-bondong datang ingin mengucapkan salam perpisahan, ya tentu saja mereka adik adik dari MI Nurul Hidayah, dalam keadaan senang dan sedih menghadapi, mau tak mau tetap harus berpisah, sembari bergelincing air mata, peluk hangat dilakukan satu demi satu merangkul bahu, menyeka air mata. “aku pulang dulu ya adik adik, kita pulang dulu yaa, jangan nakal, belajar yang rajin, ngaji yang rajin” deretan ucapan kami kepada adik adik MI Nurul Hidayah.

Kemudian izin pamit paling menyakitkan yang akan kami lalui adalah kepada Si ibu pemilik rumah yang sebagian anggota perempuan tempati, Ibu Elih Namanya. Bagaimana tidak menyakitkan, selama satu bulan beliau selalu membantu kami dalam hal apapun, memberi solusi saat kami terdapat kendala dan masih banyak lagi kebaikan yang beliau beri kepada kami. Lalu berpamitan kepada warga sekitar, Ibu RW, Pak RT, a dadang, teh tia dan pamit kepada anak pemuda RT 001 RW 001 yang senantiasa sudah membantu kami dalam memeriahkan kegiatan 17 Agustus dengan megah dan sukses. Usai sudah berpamitan, Kami pun pamitan antar anggota dengan penuh haru menahan air mata sambil bersalaman, kemudian berpelukan ala wanita, namanya juga wanita, tanpa perpisahan juga kadang kita bisa menangis, apalagi ini perpisahan. Sudah menangis saat pamitan ke warga terdekat, kita nangis lagi saat pamitan antar anggota perempuan. Hehee

Harapan Baik — Bagi Segala yang Terkait.

Segala harapan yang baik yang terpanjat untuk kita semua, Sambhava serta Desa Girimulya, instansi Desa Girimulya, semoga hal hal baik dan keberuntungan selalu menyertai kita semua.

Terimakasih kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan kepada hambanya. Terimakasih kepada kedua orang tua yang sudah menjadi support system selama hidup ini <3

Tak lupa apresiasi kepada diri sendiri, terimakasih sudah kuat, terima kasih sudah mau untuk melakukan kekurangan yang sulit untuk bisa diriku lakukan. Juga terimakasih banyak telah kebersamai selama satu bulan penuh, terimakasih banyak atas ilmu-ilmu baru dari kebersamaan ini.

“Urut malu mendadak tidak berfungsi saat bersama teman” kalimat ini sangat cocok untuk kita, yang mulanya tidak kenal, terus kenal sampai benar-benar terasa tidak tahu malu hahaha. Pokoknya banyak-banyak terimakasih untuk kalian yang selalu menginspirasi dalam segala hal. Semoga silaturahmi kita tetap terjalin, sesibuk apapun kita semoga kelak kita bisa menyempatkan waktu untuk sekedar temu kangen bareng Sambhava. Dari semua ucapan ini bismillah dijabah oleh Allah SWT, Amiiin

Tak akan cukup jika dirangkum hanya dengan beberapa paragraf. Tak akan selesai jika hanya dituliskan dalam satu cerita. Maka Aku cukupkan saja cerita ini disini, biarlah ini menjadi abadi dalam kenangan indah yang tak akan terganti.

“Lahir Untuk Mengenal”

Oleh: Halwa Fauziah Amini

Kuliah Kerja Nyata, jika dapat memilih untuk tidak mengikuti kegiatan KKN pasti saya akan memilih untuk tidak, sampai pada saat pembagian kelompok pun teman saya yang mencarikan nama saya karena ya, saya tidak ingin ikut KKN. Ditempatkan pada kelompok 24 dengan nama-nama yang sangat asing dilihat, dan dengan program studi yang berbeda pula. Awalnya terasa berat untuk ikut rapat-rapat karena sama sekali tidak ada teman yang berasal dari kampus PPG, namun seiring berjalannya waktu, mau tidak mau saya pun berusaha untuk menerima dan bertanggungjawab terhadap kelompok ini.

Desa Girimulya dengan sejuta keindahannya, menjadi tempat untuk kami mengabdikan dan mengambil banyak pelajaran. Program kerja KKN yang telah kami rancang, dapat diterima dan diimplementasikan dengan baik disana. Walaupun pasti ada tantangan dan rintangan yang dihadapi namun kami tetap dapat melaksanakan seluruh program yang telah kami rancang. Mulai dari kegiatan sosial dan pendidikan yang dapat memberikan dampak positif pada masyarakat desa. Kami melihat anak-anak desa mulai

mendapatkan sesuatu hal yang baru dari hadirnya kami, para ibu mendapatkan pelatihan keterampilan untuk meningkatkan penghasilan keluarga mereka, dan para pemuda - pemudi yang dapat mewujudkan mimpinya untuk membuat sebuah acara.

Mengenal Ibu Elih, sosok yang menjadi inspirasi bagi saya, beliau merupakan kepala MI Nurul Hidayah juga sekaligus pemilik rumah yang kami tempati. Sosok yang tenang, lemah lembut, namun juga tegas. Sempat saya mendengar amanat yang beliau sampaikan kepada para peserta didik ketika upacara mengenai kedisiplinan, beliau menyampaikannya dengan tegas namun tetap tenang, sehingga semua peserta didik dapat mendengarkan dengan baik apa yang beliau sampaikan. Selain kagum dengan bagaimana cara beliau memanager sekolah, saya juga kagum mengenai bagaimana beliau menerima kami mahasiswa KKN, sampai saya merasa hadirnya sosok ibu disana, mulai dari memberikan informasi yang kami butuhkan untuk menjalankan program kerja, memberikan kami keleluasaan untuk menggunakan fasilitas di rumahnya, dan satu hal yang saya sangat ingat ketika beliau mengundang kami untuk mengikuti acara pengajian keluarga besarnya, betapa saya merasa bahwa kami diterima dengan baik oleh beliau, dan kisah ini merupakan salah satu dari banyaknya kisah inspiratif yang ditemui selama menjalani program KKN di desa Girimulya.

Lahir dan dapat mengenal teman-teman sambhava merupakan hal yang sangat saya syukuri, bertemu dengan 19 teman dengan latar belakang dan kebiasaan yang berbeda, membuat saya sadar bahwa siapapun dapat menjadi rumah. Saya juga menyadari bahwa program KKN bukan hanya tentang membangun infrastruktur fisik, namun juga tentang bagaimana membangun hubungan, kepercayaan, serta harapan bagi masyarakat yang membutuhkan. Ini adalah kisah tentang bagaimana perjuangan dan dedikasi kita dapat mengubah kehidupan orang lain dan memberikan sebuah harapan untuk masa depan yang lebih baik.

Lastly, I would like to say thank you to my Sambhava family who have been willing to be a part of my life journey. Thank you for complimenting each other and carrying out this activity with heart. See you when I see you.

Hanya Agar Tak Hilang Oleh: Tuti Nur Rohmah

Saya merasa beruntung dan sangat bersyukur dapat mengabdikan diri di Desa Girimulya ini. Selain karena sambutan hangat dan keramahan dari masyarakatnya, mereka juga sangat antusias dengan adanya kegiatan KKN ini. Banyak hal yang saya dapatkan dari kegiatan KKN selama satu bulan di Desa Girimulya. Banyak sekali kesan dan pengalaman yang Saya dapat, mulai dari berinteraksi dengan masyarakat hingga kerja sama dengan teman-teman KKN Sambhava 024. Bagi Saya sulit rasanya untuk meninggalkan Desa Girimulya ini. Akan tetapi, waktu pengabdian Saya sudah selesai dan Saya harus kembali untuk melanjutkan perkuliahan.

Saya sangat bersyukur dapat bertemu dengan teman-teman yang sangat baik dan perhatian terhadap antar sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan juga keahliannya, tetapi Saya dan teman-teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan sehingga kita bisa saling bekerja sama dan bertukar pikiran. Di sana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program untuk Saya dan teman-teman laksanakan. Semua program kerja yang saya dan teman-teman rancang alhamdulillah dapat berjalan dengan lancar, seperti Mengajar di MI Nurul Hidayah, Mengajar Les di posko KKN 024 Sambhava, Mengajar ngaji di TPA Daarul Huffadz, Seminar edukasi, hingga acara 17 Agustus-an dan sebagainya. Maka dari itu, Saya sangat bangga dan bahagia terhadap teman-teman KKN 024 Sambhava. Tanpa kalian saya bukan apa-apa, dengan adanya kalian Saya menjadi paham dan mengerti apa itu arti dari kebersamaan.

Kali pertama, Saya mengetahui kondisi lingkungan Desa Girimulya yang sangat asri dan masih banyak tumbuh-tumbuhan. Banyak sekali sawah karena mayoritas pekerja di Desa Girimulya Pedagang dan Petani. Pada saat pagi hari, suasana serta kondisi desa Girimulya masih sejuk sekali sampai dengan jam delapan pagi. Setelah lewat jam delapan pagi, suasana berubah menjadi panas. Banyak sekali truk besar berlintas di jalan raya Desa Girimulya. Masyarakat di Desa Girimulya sangat baik dan kekeluargaannya masih sangat erat. Setiap ada kegiatan masyarakat selalu bergotong royong. Mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat desa adalah

Islam. Maka dari itu, hampir setiap hari di desa tersebut mengadakan pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak di setiap majlis ta'lim yang ada di lingkungan tersebut. Anak-anak di Desa Girimulya juga sangat baik, sopan dan santun. Bukan hanya di sekolah saja, akan tetapi di luar sekolah pun sopan santun masih tidak ketinggalan. Seperti halnya ketika mengadakan kegiatan bimbingan belajar, anak-anak sangat senang sekali karena minat belajarnya masih tinggi. Selain itu, mereka sangat senang dan semangat apabila Saya dan teman-teman mengajari membaca Al-qur'an dan Iqra.

Kesan baik yang Saya dapatkan selama KKN satu bulan di Desa Girimulya sangat banyak, mulai dari Saya tiba di desa tersebut masyarakat sangat antusias dalam menyambut kita semua. Jiwa kekeluargaan di desa sangat dan masih erat bahkan jiwa kesederhanaan dan jiwa kebersamaannya pun masih kuat di dalam diri setiap masyarakat. Setiap Kami memerlukan bantuan maka masyarakat pun ikut membantu baik dari segi kekuatan maupun pikiran. Kehidupan yang didapat selama KKN di Desa Girimulya ini membuat Saya memahami arti dari hidup dengan kesederhanaan. Dari kesederhanaan itu membentuk jiwa Saya menjadi bertanggung jawab dalam segala keadaan. Karena dengan kesederhanaan, Saya melihat kehidupan masyarakat disana sangatlah bahagia dan selalu bersyukur dalam setiap keadaan.

Pembelajaran yang Saya dapat selama sebulan itu sangat banyak. Mulai dari kehidupan yang sederhana, bersilaturahmi kepada tokoh masyarakat, budaya atau kebiasaan yang sangat kental mulai dari bahasa keseharian, pengajian yang diadakan setiap harinya, serta pemuda-pemudi yang antusia dalam bergotong royong, mulai dari yang muda hingga yang tua guna mensukseskan acara atau kegiatan. Serta yang terakhir itu adalah pembelajaran tentang akhlak yang sangat baik, yakni saling menyapa antar individu atau kelompok.

Kekhawatiran yang berujung kenangan indah

Oleh: Dhiya Alfiah

Kala itu tepat tanggal 24 juli 2023, merupakan minggu pertama kami melakukan kuliah kerja nyata di desa girimulya, Cibungbulang, Bogor. di hari itu kami beres-beres rumah secara bersama-sama kami menempati 2 rumah, dirumah bu elih 6 orang cewe dan di rumah yang

satu lagi itu 6 orang cewe dan 8 orang cowo dan setelah itu kami bersilaturahmi ke rumah bu RW dan pak RT, dan setelah itu kami berkumpul dengan ibu yang punya rumah kita ngobrol-ngobrol santai dengan beliau.

Satu hari sudah kulewati tetapi saya masih susah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar saya, keesokan hari kami bergotong royong bersama warga desa Dalam pembangunan aula di kantor desa girimulya, warga disana baik dan ramah dalam menyambut kami, dan sedikit demi sedikit saya bisa mulai menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar dan pada tanggal 27 Juli 2023 kami melakukan pembukaan di desa girimulya. Dan pada tanggal 28 Juli 2023 kami melakukan survei tempat menurut lokasi Proker kami di bidang masing-masing.

Ternyata kkn itu tidak seperti yang saya bayangkan ternyata disana saya banyak menemukan ke banyak pelajaran yang dapat saya ambil hari demi hari saya lewati dengan sepenuh hati, ketika saya mulai mengajar anak-anak di TPA darul nufaz disana anak-anak nya baik, pintar, dan rajin dan ustadz yang punya pengajiannya juga baik banget dan welcome banget dan pada tanggal 1 Agustus 2023 saya mulai mengajar di MI nurul hidayah bersama ka muam, halwa, dan saya hari pertama saya ngajar tuh anaknya seru banget dan mudah di atur hari pertama kita masih perkenalan sembaring belajar bahasa Indonesia tentang mendeskripsikan diri pembelajaran di hari pertama tuh sangat menyenangkan sekali. Hari demi hari saya lewati dengan sangat menyenangkan di desa girimulya desa dimana saya sangat menyukai suasana di desa tersebut desa dimana warga disana sangat baik dan ramah-ramah banget dan ga kerasa kami sudah sebulan di desa itu pas saya ingin meninggalkan desa tersebut berasa banget kehilangannya terutama dengan teman-teman kkn sambhava ini dan dengan murid-murid di mi nurul hidayah.

Berpikir besar kemudian bertindak

Oleh: Rafly Sauqi Rabbani

Pada awalnya saya mempertanyakan untuk apa seorang mahasiswa Hubungan Internasional melakukan kegiatan KKN di pelosok desa yang jauh di Bogor sana. Saya merasa tidak ada urgensi untuk seorang mahasiswa Hubungan Internasional mengaplikasikan

ilmu yang telah dipelajari di dunia perkuliahan pada sebuah pedesaan karena pasti tidak akan ada titik temu antar ilmu yang saya pelajari dengan upaya untuk membangun sebuah desa. Sampai pada akhirnya tibalah waktu untuk melaksanakan KKN selama satu bulan yang ternyata mampu merubah cara pandang saya terhadap masyarakat untuk selama-lamanya dan memberikan banyak pengalaman berharga dalam kehidupan perkuliahan saya.

Selama satu bulan penuh, bertemu, berbincang, dan tinggal bersama dengan masyarakat menyadarkan saya bahwa kami mahasiswa, adalah harapan. Kami diperlakukan dengan sangat baik dari hari pertama kedatangan hingga hari terakhir kepulangan. Hal ini dilakukan karena masyarakat disana percaya bahwa kami, mahasiswa, datang membawa ide-ide yang dipelajari di kampus untuk diaplikasikan dalam membantu kehidupan masyarakat. Dikarenakan keramahan yang ditunjukkan masyarakat kepada kami, saya menjadi lebih semangat dalam melaksanakan tugas mahasiswa sebagai agent of change untuk membawa perubahan kepada masyarakat agar kehidupannya menjadi lebih baik.

Selain sikap masyarakat terhadap kami yang membuat saya merasa sangat nyaman dalam melaksanakan KKN ini, anggota kelompok ini juga menjadi salah satu faktor yang membuat saya merasa nyaman. Pada awalnya memang saya sangat meragukan akan akrab dengan dua puluh orang yang memiliki latar belakang, sifat, kebiasaan, dan tabiat yang pastinya berbeda. Namun, seiring berjalannya waktu, kami menjadi semakin akrab. Melewati banyak malam bersama-sama, berbagi cerita satu sama lain, saling membantu, saling mengejek bahkan menjadikan kami semakin dekat satu sama lain.

Semua keraguan saya di awal terkait urgensi KKN untuk mahasiswa Hubungan Internasional terhapuskan. Dengan melihat kondisi masyarakat secara langsung, dapat membantu saya untuk semakin sadar betapa bermasalahnya negeri ini. Permasalahan yang saya saksikan mendorong saya untuk tidak hanya berpikir besar sebagai seorang mahasiswa melainkan juga untuk bertindak secara langsung dalam upaya memajukan bangsa dan mensejahterakan seluruh rakyat Indonesia.

Mengutip kalimat dari seorang tokoh nasional, Tan Malaka di bukunya Madilog mengatakan “Bila kaum muda yang telah belajar di sekolah dan menganggap dirinya terlalu tinggi dan pintar untuk melebur dengan masyarakat yang bekerja dengan cangkul dan hanya memiliki cita-cita yang sederhana, maka lebih baik pendidikan itu tidak diberikan sama sekali.” Setelah membaca kalimat ini, saya tersadarkan bahwa sekalipun saya seorang mahasiswa Hubungan Internasional, pada hakikatnya adalah tetap, bahwa saya seorang mahasiswa, tidak peduli ada atau tidaknya titik temu antar ilmu yang saya pelajari dengan pembangunan desa, saya tetap menjadi harapan untuk membawa perubahan yang lebih baik demi kemajuan dan kesejahteraan.

Turning Point Of My Life

Oleh: Fauzia Camila

Pada 5 mei 2023 kami dipersatukan oleh PPM UIN Jakarta dalam program KKN yang diumumkan melalui instagram dan tanpa sengaja dalam sebuah kelompok 24 yang beranggotakan 20 orang yang diberi nama SAMBHAVA 24, dari berbagai latar belakang dan jurusan yang berbeda-beda. Pada awalnya dalam pikiran saya KKN hanya untuk memenuhi syarat sks saya dalam perkuliahan dan tidak berharap lebih dari kegiatan KKN ini. Bahkan saya hampir menyerah, akan tetapi alhamdulillah saya dikelilingi support system yang sangat mendukung saya untuk melaksanakan KKN dan tidak putus asa memberikan affirmation positive kepada saya untuk semangat melaksanakan KKN yaitu MY MOM tercinta.

Cerita dimulai tanggal 24 Juli 2023 merupakan hari dimana keberangkatan untuk melaksanakan KKN, dengan perasaan campur aduk dan sedikit terpaksa. Karena, akan tinggal dengan 20 orang ini yang belum begitu kenal. Sehingga muncul pikiran-pikiran negatif, rasa khawatir, dan takut. Kami tinggal terbagi di dua rumah yang berbeda, rumah yang satu disebut dengan rumah abu dan rumah yang kedua disebut rumah bu eli (karena yang punya rumah namanya bu eli heheh).

Namun, semua rasa takut tersebut hilang karena terbangunnya rasa solidaritas yang sangat amat tinggi. Walaupun di awal hubungan kelompok kita kurang baik, tapi di pertengahan sampai

akhir semuanya membaik bahkan sangat amat baik. Dimana kita menceritakan kisah kehidupan kita masing-masing setiap abis evaluasi hingga larut malam. Bercanda-bercanda walaupun kadang hal yang tidak lucu pun ditertawakan hehehe. Hal tersebutlah yang membuat bonding kita semakin kuat dan hangat.

Saya juga sangat amat bersyukur dapat merasakan KKN di Desa Girimulya dimana aparat Desa dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, beserta jajarannya, Pak RT, bu RW, PEMUDA RT.01 RW.01 khususnya dan juga masyarakatnya Girimulya yang mendukung dan menerima kami dengan senang hati. Sehingga kami dengan mudah melaksanakan segala program kerja kami yang dilaksanakan dalam 1 bulan sehingga berjalan dengan lancar tanpa hambatan sedikitpun. Saya juga sangat amat berterimakasih kepada Bu Eli dan Pak Lukman yang telah memfasilitasi dan mengizinkan untuk tinggal dirumahnya selama KKN berlangsung.

Setelah KKN dilaksanakan dari tanggal 24 sampai 25 Agustus 2023, ternyata KKN tidak seburuk apa yang dipikirkan oleh saya di awal. Seperti bahwa pepatah mengatakan "mencoba hal baru pasti menakutkan, tetapi harus yakin bahwa pasti kita bisa mengatasinya agar terus berkembang". Justru dengan adanya KKN ini saya mendapatkan teman-teman baru yang sangat asik, seru, lucu, dengan tingkah laku yang berbeda-beda, saling support satu sama lain sehingga membuat muncul rasa nyaman dan tidak ingin berpisah. Juga dari KKN ini saya mendapatkan segala macam pengalaman yang belum pernah saya rasakan sebelumnya. Dimana saya dan teman-teman melakukan kegiatan mengajar yang sebetulnya bukan basic saya, namun dengan adanya proker ini dalam KKN membuat saya merasakan susah-senanganya menjadi seorang guru. Pada kesempatan selanjutnya saya diberikan amanah untuk mengisi materi UMKM "membuat lilin aroma terapi" dan Menjadi Master Of Ceremony dalam kegiatan penutupan KKN. Hal-hal tersebutlah yang menjadi pengalaman yang sangat amat berharga dan memotivasi diri saya agar menjadi lebih percaya diri lagi.

Terimakasih SAMBHAVA 24 atas segala pengalamannya dan kisah indahnyanya selama berjuang bersama-sama di Desa Girimulya. Tidak ingin rasanya perpisahan ini terjadi, namun setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Kalian semua orang-orang hebat dan keren.

Semangat terus dan sukses selalu. Semoga ini bukan akhir dari segalanya, selamat berproses dan tetap jaga tali silaturahmi. Love You All ♥♥♥

Pertemuan Singkat
Oleh: Tika Widyastuti

Sebuah pertemuan yang singkat, namun sangat berkesan. Cerita kami dimulai pada tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2023 di Desa Girimulya tempat kami mengabdikan diri. Bertemu dengan 20 orang baru dari latar belakang jurusan yang berbeda, kepribadian dan pola pikir yang berbeda menjadi tantangan tersendiri bagi saya pribadi yang sulit untuk menghadapi orang baru. Namun, Saya sangat bersyukur bisa dipertemukan dengan orang-orang baik dan hebat yang memiliki peran penting dalam kisah inspiratif saya ini. Bertemu, saling menjaga hingga akhirnya kita dapat dikatakan telah menjadi keluarga.

Dan tibalah kita di posko KKN 24 yang terbagi menjadi 2 rumah dikarenakan tidak cukup untuk menampung 20 orang sekaligus. Rumah Bu Elly dan Rumah Bu Titin menjadi saksi pertemuan kami selama sebulan, menjadi pendengar di kala kami saling bercerita keluh kesah kami selama KKN. Posko yang akan ditempati selama sebulan lamanya dengan orang-orang luar biasa yang memiliki beragam sifat dan karakter, yang membawa segudang ide dan program untuk membangun desa. Kami mencoba menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru, mendekati diri dengan warga setempat, terus bergerak memberikan manfaat dengan mengajar, mengaji, bersosialisasi agar nantinya menjadi terbiasa di desa ini. Saya sangat bersyukur hari-hari saat berada di Desa Girimulya bersama dengan teman-teman Sambhava, warga, dan segala rupa keunikan yang menyertai pengabdian saya di sana. Warga-warga di Desa Girimulya juga menyambut kelompok KKN kami dengan hangat dan baik, sumbangsih yang diberikan tidak tanggung-tanggung, yang membuat saya terharu sampai saat ini.

Dengan kekompakan yang kita jalani alhamdulillah kegiatan kami selama satu bulan berjalan dengan sukses dan proker yang kami rencanakan di awal hampir semua terlaksana dengan baik, mulai dari dilaksanakannya Pembukaan KKN 24 Sambhava, Pelaksanaan

upacara dan lomba 17 Agustus dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia, Mengajar, Pelaksanaan kegiatan gotong royong dan masih banyak lagi. Hari-hari begitu indah kami lalui dengan kebersamaan yang tak ingin cepat usai ini. Maka tak disangka bahwa waktu selama satu bulan mengabdikan di desa telah kita habiskan dengan penuh riang dan tawa bersama seluruh warga desa girimulya, mereka mengajarkan kami begitu banyaknya hal dan membimbing kami.

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, rasanya ingin menambah durasi KKN kami lebih lama lagi. Sedih sekali berpisah dengan teman-teman yang sudah seperti keluarga. Kita sudah tahu kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kami juga begitu berat meninggalkan warga yang begitu menyayangi kami dengan tulus.

Terima kasih saya ucapkan kepada teman-teman anggota KKN 24 yang selalu kebersamaan dalam segala aktivitas baik kegiatan proker maupun non-proker dan selalu memberikan emotional support disetiap langkahnya. Terima kasih telah memberikan pengalaman dan pelajaran hidup yang sangat berharga. Banyak sekali kesan indah yang tertuang di KKN 24 ini. Semangat dan sukses untuk seluruh teman-teman KKN 24 dan segenap komponen Desa Girimulya!

Kebersyukuran dan pengalaman di desa Girimulya

Oleh: Nur Shopiah

Perkenalkan saya Nur Shopiah dengan nama panggilan Shopi, saya lahir dari orang tua perantau tanah Sumatra, saya bertempat lahir di Bogor. Berbicara mengenai perantauan yang dilakukan oleh orang tua saya menjadikan banyak harapan yang akan diwujudkan oleh orang tua saya. Salah satu contohnya yaitu menjadikan anak-anak saya berpendidikan tinggi lebih dari pada mereka. Saya anak kedua dari lima bersaudara. Yang mana Alhamdulillah, anak pertama yaitu kakak saya telah berhasil sarjana berkat kedua orang tua saya dan insyaallah akan saya lanjutkan setelahnya. Saat ini saya sedang menjadi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang memasuki semester 7. Terdengar memang sebentar lagi untuk menyudahi bangku perkuliahan. Dibalik 3 tahun lamanya saya menjadi

mahasiswa tentu bukan waktu yang sebentar dan tidak singkat untuk mengukir pengalaman yang saya dapat selama itu.

Karena sebelumnya saya bersekolah pesantren yang mana ranah lingkup yang saya miliki hanya sekitar lingkungan pesantren saja. Pada awal kuliah saya jelas terlihat bingung untuk mengetahui bagaimana cara bersosialisasi dengan orang-orang yang sangat berbeda dari cara menyikapi teman-teman saya di sekolah dulu. Dengan keberanian saya untuk memulai bersosial saya jadi tahu bagaimana saya harus bersikap, menghargai, dan merespon teman-teman dibangku kuliah. Tidak terasa saya menjadi mahasiswa semester 6 yang mana pada semester ini para mahasiswa ditugaskan untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata (kkn). Tentu saja kita sebagai mahasiswa yang biasa belajar di kelas dan diajarkan oleh dosen, bertanya tanya akan tugas kuliah kerja nyata yang akan dilakukan nanti. Saya dan teman-teman saya mencari tahu apa saja yang dilakukan dalam tugas ini. Dan tak terasa pula waktu yang ditugaskan untuk mahasiswa yang akan melakukan kuliah kerja nyata pun telah ditentukan pada tanggal 24 juli 2023.

Pada saatnya tiba para mahasiswa dengan kelompoknya masing-masing pergi ketempat yang telah ditugaskan. Setiap kelompok yang dibagikan kepada seluruh mahasiswa semester 6 mempunyai Namanya masing-masing. Kelompok saya Bernama SAMBHAVA 24. Saya dan kelompok saya bertempat di Desa Girimulya Kec.Cibungbulang rt 01/01. Desa tersebut setelah di telusuri ternyata masih sangat banyak para remaja yang duduk dibangku sekolah tidak ingin melanjutkan Pendidikannya kebangku perkuliahan. Banyak dari mereka berfikir bahwasannya mau lanjut berkuliah ataupun tidak target mereka hanya untuk mencari uang nantinya. Dari penjelasan tersebut kami para mahasiswa mencoba melakukan seminar ke beberapa sekolah untuk memberi sedikit gambaran kepada siswa-siswi agar mengetahui bangku perkuliahan dan relasi apa saja yang akan di dapat. Tidak hanya itu kami juga membantu mengajar anak MI kelas 4-5, membantu acara besar yang ada di desa tersebut seperti 17 Agustus dan bekerjasama dengan pemuda/i, dan kegiatan tak terduga lainnya. Setiap kegiatannya saya dan teman-teman saya lakukan Bersama sama selama 30 hari.

Kami diberi waktu 1 bulan untuk tugas kuliah kerja nyata ini. Tepat pada tanggal 24 Agustus 2023 dimana telah usai pengabdian/tugas kami melakukan kkn di desa tersebut lalu kami pamit kepada kepala desa, guru-guru yang telah bekerja sama, murid MI, dan warga sekitar untuk pulang. Senang, sedih, suka, duka, haru telah kami campur adukan dalam perpisahan ini. Karena memang tidak akan pernah ada pertemuan tanpa perpisahan. Saya sangat berterimakasih atas adanya tugas kuliah kerja nyata ini yang telah membuat saya lebih bersyukur dengan apa yang saya punya saat ini, dan saya sangat senang bisa berbagi ilmu yang telah saya dapatkan selama di perkuliahan. Terima Kasih atas sambutan hangat dan dilanjutkan perpisahan haru yang diberikan. Semoga kita semua dapat dipertemukan Kembali dengan keadaan yang baik dan silaturahmi yang selalu terjaga. □

Terlihat Kecil tapi Bermakna

Oleh: Kesya Arla Syifani

Salah satu hal penting dalam pelaksanaan KKN adalah dapat berbaur bersama masyarakat sekitar. Menjadi bagian dari struktur kepanitiaan 17 Agustus bersama pemuda merupakan salah satu bentuk upaya kelompok dalam berbaur dan mengabdikan pada desa. Menjalankan kepanitiaan bersama pasti membutuhkan banyak ide, pendapat, dan tenaga demi kelancaran acara. Selain itu kurangnya pengalaman menjadikan alasan utama pemuda merekrut anggota kelompok KKN untuk menjadi bagian dari kepanitiaan. Semua dilakukan dengan sungguh-sungguh dari awal sampai akhir oleh mahasiswa KKN dalam membantu pelaksanaan kegiatan 17 Agustus memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Satu hal yang menjadi Inspiratif dalam kisah ini adalah ketika malam pembubaran panitia apa yang disampaikan pemuda bahwa mereka sangat merasa berterima kasih dan memiliki kesan yang baik serta menyenangkan dapat bekerjasama dengan kelompok KKN karena apa yang selama ini belum bisa mereka wujudkan dapat terealisasi dengan adanya bantuan kami. Mungkin bagi kami mengurus sebuah event yang terbilang tidak cukup besar adalah suatu hal yang biasa terutama bagi mahasiswa yang mengikuti organisasi tetapi hal itu dapat berdampak besar bagi mereka yang mungkin belum mengetahui dan

memiliki pengalaman. Hal inilah pelajaran yang dapat saya petik bahwasannya hal yang menurut kita kecil atau tidak berarti apa-apa ternyata mungkin saja dapat berdampak besar bagi orang lain.

We Do it Together

Oleh: Hafiz Maulana

"Alone we can do so little, together we can do so much." Helen Keller

Sebuah perjalanan yang tak terlupakan dimulai ketika saya memutuskan untuk mengambil bagian dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) reguler yang bertempat di Desa Girimulya, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Tujuan utama program ini adalah untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat desa dan menciptakan ikatan emosional yang kuat dengan mereka. Selama masa ini, saya dan teman-teman mahasiswa mendapatkan pengalaman luar biasa yang mengajarkan kami banyak hal, terutama tentang kebersamaan.

Desa Girimulya adalah lingkungan yang begitu berbeda dari kehidupan perkotaan yang kami biasa kenal. Kami tiba di sana dengan semangat tinggi dan tekad untuk menjalani program KKN dengan sebaik-baiknya. Namun, kami segera menyadari bahwa perubahan yang harus kami hadapi tidak hanya terbatas pada perbedaan fisik, tetapi juga membutuhkan adaptasi mental dan emosional yang besar.

Kebersamaan adalah salah satu nilai utama yang kami tanamkan selama program ini. Kami belajar untuk berkolaborasi dan saling mendukung dalam segala hal. Setiap dari kami memiliki peran dan tanggung jawabnya sendiri, tetapi kami selalu ingat bahwa tujuan akhirnya adalah untuk menguntungkan masyarakat Desa Girimulya.

Salah satu momen yang mengesankan adalah ketika kami bersama-sama berpartisipasi dalam proyek membersihkan lingkungan desa. Lingkungan desa merupakan "wajah" dari orang-orang yang ada di desa tersebut, artinya apabila lingkungan bersih maka bersihlah hati dan pikiran mereka dari kejelekan dan keburukan yang bisa saja terjadi dalam sebuah lingkungan. Bersama dengan warga setempat, kami membersihkan lingkungan dengan semangat gotong-royong. Terlihat begitu banyak wajah tersenyum di antara kami yang berbeda-beda, tetapi tujuan yang sama:

membersihkan dan melestarikan lingkungan mereka. Proyek ini bukan hanya tentang membersihkan lingkungan, tetapi juga tentang membersihkan hati kami masing-masing dari egoisme dan keserakahan.

Kami juga terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan pendidikan di desa tersebut. Kami mengajar anak-anak di sekolah MI Nurul Hidayah, belajar ngaji bersama di TPA Dar Huffadh, berbagi pengetahuan kami dalam berbagai bidang, dan membantu fasilitas sekolah dengan memberikan tong sampah dan sebagainya. Saling membantu dan saling memahami adalah kunci kesuksesan kami dalam upaya ini. Kebersamaan membuat kami merasa seperti satu keluarga yang peduli satu sama lain dan memprioritaskan kesejahteraan bersama.

Selama program KKN ini, kami juga banyak belajar dari masyarakat Desa Girimulya. Mereka berbagi cerita hidup mereka, pengalaman, dan pengetahuan lokal yang sangat berharga. Ini adalah momen-momen ketika kami merasa begitu terhubung dengan mereka, dan kami menyadari betapa beruntungnya kami bisa belajar dari kebijaksanaan mereka.

Salah satunya adalah ketika momen peringatan 17 Agustus tahun 2023 yang dilakukan di lingkungan RW dan RT 01. Kami bersama dengan pemuda setempat bersatu untuk menjalankan program ini bersama sama. Dengan segala keterbatasan yang kami miliki, akhirnya kami sukses menggelar peringatan dirgahayu Republik Indonesia dengan meriah serta lancar. Mulai dari upacara penaikan bendera merah putih dilanjutkan dengan lomba lomba khas 17-an sampai sore hari hingga puncaknya adalah pada malam hari. Malam kebahagiaan menjadi moment tak terlupakan bagi saya pribadi, karena dengan penuh percaya diri saya mengambil peran sebagai pengarah acara tersebut. Dengan segala persiapan, latihan menari, susah payah mencari bambu, dan fokus dalam design banner dan video, akhirnya acara dapat berjalan dengan aman dan lancar hingga selesai. Semua itu tidak akan pernah terjadi apabila kami tidak melakukannya bersama, kami juga banyak belajar dari pemuda setempat dengan segala kelebihan yang mereka miliki. Satu hal yang menjadi motivasi saya dalam kegiatan tersebut adalah “tekad yang

kuat”, ya mereka memiliki tekad yang sangat kuat untuk melakukan inovasi kepada warga RT 01 RW 01 desa Girimulya.

Pada akhir program, kami tidak hanya pulang dengan pengetahuan dan pengalaman baru, tetapi juga dengan ikatan persaudaraan yang kuat. Kami telah membuktikan bahwa kebersamaan bukanlah sekadar kata-kata kosong, tetapi prinsip yang dapat mengubah hidup. Kami telah mengalami betapa kuatnya dampak positif yang dapat dihasilkan ketika orang-orang bekerja bersama-sama untuk tujuan yang lebih besar.

Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Girimulya telah menginspirasi kami untuk terus berkontribusi pada masyarakat dan memahami pentingnya kebersamaan dalam mengatasi berbagai tantangan. Kami belajar bahwa kebersamaan adalah fondasi bagi pembangunan yang berkelanjutan dan perubahan positif dalam masyarakat. Pengalaman ini tidak hanya menjadi bab yang berharga dalam perjalanan kami sebagai mahasiswa, tetapi juga membawa kita semua lebih dekat kepada pemahaman akan kekuatan dan nilai kebersamaan.

Keluarga baru?

Oleh : Adinda Putri N. S

Keluarga baru, seperti judul dari cerita ini. hal baru yang saya dapatkan saat berlangsungnya kegiatan ini. ya, kegiatan kuliah kerja nyata atau biasanya sering disebut dengan KKN. Banyak sekali cerita yang pasti telah didengar oleh kita semua. Awalnya saya memiliki banyak sekali pertanyaan saat melakukan kegiatan ini. seperti, apakah saya akan memiliki teman? Apakah saya dapat bersosialisasi? Apakah saya dapat mengajar anak-anak seperti yang dilakukan orang lain? Dll. Tapi, setelah hari pertama saya bermukim di desa Girimulya semua pertanyaan saya terjawab, bahkan ketakutan yang sebelumnya saya khawatirkan itu lenyap. Saya mendapatkan keluarga baru dalam kegiatan KKN ini. warga yang welcome kepada para mahasiswa dan mau bekerja sama dalam menjalankan program kerja, aparat desa yang siap membantu kapanpun, dan tak lupa dua orang yang telah kami anggap sebagai orang tua kami disana yaitu bu Eli dan pak Luqman yang selalu membantu kami dan membimbing kami. Selain mereka, tak terlupakan juga para teman-teman saya

yang sangat membanggakan. Solidaritas yang tak terlupakan yang sering dilakukan setiap melakukan program kerja kami. Seperti, mengajar sekolah, mengajar mengaji di TPA, melakukan sosialisasi PHBS, pelatihan UMKM, dll. Suka duka dalam kegiatan KKN ini telah banyak kita lalui bersama, mulai dari waktu pemberangkatan salah satu teman kami kecelakaan hingga banyak anggota yang sakit. Tapi kami melewati itu semua secara bersama sehingga tidak ada kesulitan yang terjadi. Saya sangat bangga pada keluarga baru saya ini. Karena mereka saya menjadi memiliki banyak teman baru dan saya menjadi tidak takut dalam bersosialisasi. Di akhir kata saya ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada teman-teman KKN Sambhava 24 yang selama 33 hari telah melakukan semua kegiatan ini dengan baik sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

Terima kasih and see you next time ☐

Silih Asih, Silih Asah, dan Silih Asuh KKN Sambhava.

Oleh: Muhammad Al Alief

Mengabdikan bagi saya adalah salah satu kegiatan mulia, penuh makna juga sebuah pembelajaran. Mahasiswa yang merupakan bagian daripada masyarakat juga sudah seyogyanya ketika beruntung mendapatkan bangku di perkuliahan, belajar dalam ruang kelas dan bertemu para dosen-dosen hebat nan ahli di bidangnya terjunlah ia ke dalam masyarakat, sila ambil bagian, mari bersinergi, mari bahu-membahu membantu sejauh yang kita bisa. Bukankah sebuah manfaat apabila sebuah ilmu itu dibagikan? Tentu, sebuah kebanggaan bagi saya pribadi setelah genap sudah 30 hari bermukim dan mengabdikan di Desa Girimulya, Cibungbulang, Bogor. Sebuah Desa yang seluruh aspek kehidupannya hampir menuju sempurna, kegiatan rohani misalnya yang menjadi sorotan, pengajian dewasa sampai Pemuda yang rutin dilakukan selama 1 pekan berturut-turut menjadikan masyarakat Cibungbulang hidup dalam lingkungan yang religius, serta aspek budaya, ekonomi dan kesehatan yang terus ditingkatkan. Kemakmuran sumber daya alam dan keindahan alam Bogor dan destinasi wisata menambah indah jalannya Program KKN Kami. Kami belajar banyak hal, sesuatu yang tidak kami dapat di ruang kelas, tetapi inilah ruang kelas sejati. Terjun dan mengabdikan pada masyarakat. Terima kasih Sambhava, terima kasih Bogor.

SAMBHAVA Keluarga?

Oleh: Adanah Taqi

Yap, judul sekaligus pertanyaan yang ada di benak saya dan mungkin dibenak teman teman semua “SAMBHAVA keluarga?”. Dengan kepentingannya masing masing kita melakukan kegiatan KKN ini dengan baik dan berjalan sesuai rencana, entah kepentingan kita hanya untuk formalitas kampus belaka ataupun mencari relasi baru atau bahkan mencari keluarga baru atau dengan alasan lainnya biarlah itu menjadi urusan masing masing. Yang terpenting kita sudah bersinergi secara kompak di dalam SAMBHAVA ini.

Sangat jelas semester ini bukan lagi awal keberlangsungan perkuliahan, melainkan detik akhir untuk menyelesaikan bangku kuliah. Berarti sudah 3 tahun saya berada di lingkup perkuliahan dengan banyak pengalaman yang saya dapat. Contoh pengalaman yang mungkin berkesan dalam menjalankan perkuliahan di semester 6 yang baru saja selesai saya lakukan. Pada semester 6 kemarin saya ditugaskan untuk melakukan kuliah kerja nyata (KKN) yang dikerjakan oleh setiap mahasiswa semester 6 dengan masing-masing jurusan yang berbeda, kita semua disatukan dan menjadi satu kelompok yang bernama SAMBHAVA.

Tugas kuliah kerja nyata (KKN) ini berlangsung pada tanggal 24 juli 2023, Lalu setiap kelompok ditempatkan di desa yang berbeda beda dan saya bertempat di desa Girimulya Kec.Cibungbulang RT 01/01. Keberlangsungan KKN ini diberi waktu 1 bulan, Dalam hitungan 1 bulan yang tergolong singkat untuk mencoba bersosialisasi, mengamalkan ilmu dan mendapatkan ilmu tambahan dari tempat yang asing itu kami lakukan. Sebisa mungkin kami manfaatkan waktu dengan kegiatan yang positif dan berdampak baik kedepannya.

Sebelum KKN ini dilaksanakan pada waktu yang ditentukan kita diberi waktu kurang lebih dua bulan untuk mempersiapkan KKN ini dengan sebaik mungkin. Kita dituntut untuk saling menuangkan ide di dalam kelompok SAMBHAVA, entah dari program kerja, barang-brang yang harus dibawa, mencari tempat tinggal, bahkan menentukan makan sehari-hari selama kita mengabdikan kepada masyarakat.

saya dan teman-teman melakukan kegiatan yang telah kita sepakati bersama- sama dalam rapat- rapat sebelumnya, seperti melakukan seminar, mengajar di sekolah setempat, melaksanakan eco printing dan masih banyak yang lainnya. Banyak pengalaman yang dibangun dalam kegiatan ini. Sangat berbeda rasanya jika pembelajaran hanya dilakukan di kampus dengan kita terjun mengabdikan langsung ke Masyarakat. Dengan adanya kegiatan kkn ini saya berterimakasih kepada kita semua yang telah memberi warna dalam setiap kegiatan KKN yang kita lakukan dan tak lupa kepada desa Girimulya yang memberikan banyak kesan dan motivasi kepada saya untuk terjun langsung mengabdikan kepada masyarakat.

Dan telah sampai dimana kita semua kembali ke kehidupan masing- masing untuk mengejar ambisi dan cita- cita kita semua, kuliah kerja nyata ini dinyatakan selesai pada tanggal 24 Agustus 2023. Kita semua pamit kepada warga setempat dan seluruh Masyarakat yang telah ikut bersinergi serta bekerjasama atas keberlangsungan pengabdian kita kepada masyarakat. Saya ucapkan terimakasih banyak untuk hal- hal baik yang telah kita lakukan bersama.

SEE U ON TOP KALIAN SEMUA!

Kekompakan Dalam Kelompok

Oleh: Arif Wahyudi

Pada suatu hari ada sekelompok mahasiswa yang berpartisipasi dalam program KKN di desa terpencil yaitu daerah bogor, saya dan teman- teman mengawasi kegiatan KKN tersebut pada tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2023. Mereka datang dengan penuh semangat untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat setempat. Kelompok ini memiliki berbagai latar belakang individu yg berbeda seperti pemikirannya, sifat, karakter, jurusan, dan kemampuannya.

Ketika rapat pertama dilakukan ada beberapa anggota kecewa terhadap perdivisinya, karena setiap anggota mengeluhkan dalam hal komunikasinya yang kurang kompak, bahkan ada anggota yang belum memahami tupoksi divisinya sehingga ada anggota yang melalaikan sistem kerja divisinya, perbedaan pendapat muncul dalam hal ini. Hal ini hampir membuat kelompok ini terpecah.

Namun, ada seorang mahasiswa yang bijaksana dalam kelompok ini mengusulkan agar mereka mengadakan pertemuan rutin 1 minggu sekali untuk mendengarkan dan memahami pandangan setiap anggota. Mereka sepakat untuk memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk berbicara dan berbagi ide. Namun kesepakatan tersebut dilalaikan oleh beberapa pihak anggota kelompok

Beberapa minggu kemudian, ada seorang mahasiswi yang selalu mengingatkan kepada anggota kelompoknya dalam kegiatan diskusi dan rapat evaluasi, sehingga menjadi bagian penting dari rutinitas kelompok., bahkan ada juga mahasiswa yang bijaksana selalu mengingatkan kelompok tersebut agar kompak. Sehingga mereka mulai berbagi ide pemikiran, menghargai beragamnya ide serta memahami pandangan dalam kelompok.

Kekompakan dalam kelompok semakin terasa ketika mereka mulai bekerja bersama-sama. Mereka mendukung satu sama lain, berbagi pengetahuan, dan saling membantu mengatasi rintangan yang muncul di lapangan. Ketika ada kendala atau kebutuhan mendesak, mereka selalu siap untuk saling membantu.

Hasilnya, program kerja mereka berhasil dengan baik. Mereka memberikan pelatihan kepada masyarakat setempat tentang usaha kecil yang menengah berkelanjutan, serta mereka memberikan pengajaran kepada siswa-siswi MI di tempat posko kelompok kami, lalu mereka juga mengadakan kerja bakti antar warga dan mengadakan seminar untuk kalangan siswa-siswi SMK. Sehingga kepala desa dan masyarakat desa merasakan manfaat dari kerja keras dan kerjasama kelompok ini.

Kisah ini menjadi hikmah kepada mereka untuk selalu mengutamakan kekompakan dalam kelompok sebagai kunci kesuksesan dalam program kerja KKN. Mereka menyadari bahwa memiliki perbedaan pandangan bukanlah hal yang harus dihindari, tapi mencari solusi, sehingga kerjasama dan pendekatan yang terbuka akan membantu mencapai tujuan bersama dengan lebih baik.

Perjalanan Selama KKN di Desa Girimulya

Oleh: Akhdan Yasir

Pagi itu, matahari baru saja muncul di ufuk timur ketika saya dan teman-teman mahasiswa tiba di Desa Girimulya untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Desa ini terletak di pedalaman Jawa Barat, dikelilingi oleh hutan tropis yang mempesona. Kami adalah tim mahasiswa dari berbagai program studi yang telah bersatu untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat desa ini.

Awalnya, kami merasa sedikit kewalahan oleh tugas-tugas yang menunggu kami. Tapi, semangat kami tidak surut. Kami segera bertemu dengan kepala desa, Pak Mardiman, yang ramah dan antusias menyambut kami. Beliau memberikan kami wawasan tentang apa saja yang belakangan ini terjadi di Desa Girimulya, dan kami disitu turut hadir untuk membantu kegiatan-kegiatan yang sudah berlangsung di desa tersebut.

Kami juga membentuk program Sambava Pintar bagi anak-anak di Desa Girimulya Untuk mengajar anak-anak dalam mata pelajaran dasar. Melihat anak-anak ini tumbuh dan semakin percaya diri dalam belajar adalah salah satu momen paling memuaskan selama KKN kami.

Namun, perjalanan selama KKN di Desa Girimulya tidak selalu mulus. Kami menghadapi banyak tantangan, seperti cuaca buruk dan air yang kerap kali habis. Namun, kami belajar untuk tidak menyerah. Kami belajar dari setiap kegagalan dan terus mencoba.

Kami juga merasakan kedekatan dan persahabatan yang tumbuh antara kami dan pemuda desa. Mereka tidak lagi melihat kami sebagai "mereka yang datang dari kota" tetapi sebagai sahabat dan mitra dalam perjuangan mereka.

Saat tiba waktunya untuk meninggalkan Desa Girimulya, hati kami berduka. Kami telah menghabiskan kurang lebih satu bulan yang tak terlupakan di sini, belajar banyak tentang diri kami sendiri dan memberikan dampak positif pada masyarakat. Kami tahu bahwa pekerjaan kami belum selesai dan bahwa kami harus terus mendukung Desa Girimulya dari jauh.

Kisah perjalanan kami selama KKN di Desa Girimulya adalah kisah tentang semangat, tekad, dan solidaritas. Kami belajar bahwa

dengan kerja keras dan kerjasama, kita dapat mengatasi berbagai tantangan dan memberikan perubahan positif dalam kehidupan orang lain. Kami pergi dari desa ini dengan hati yang penuh harapan, tahu bahwa kami telah meninggalkan jejak yang berarti dan mendalam dalam hidup kami sendiri serta masyarakat Desa Girimulya.

IMPERFECT Oleh Muzdalifah

Siang itu, saat pertama kali melihat pengumuman kelompok KKN Reguler 2023 terbesit dalam pikiranku 'Bagaimana jika aku tidak bisa berbaur dengan mereka? Bagaimana jika tidak sehebat mereka? Akan seperti apa kelompokku nanti? Mereka akan suka ngga ya sekelompok sama aku?' Dan masih banyak lagi pertanyaan dalam pikiranku yang membuatku semakin takut untuk mengenal orang-orang baru.

Tetapi, setelah pertemuan pertama kami saat itu aku merasa 'oh, ternyata berkenalan dengan orang baru tidak seburuk itu'. Bertemu dengan 22 orang dengan latar belakang yang berbeda-beda dan harus bekerjasama demi kelancaran kkn yang akan kami jalani mungkin sedikit berat karena mengingat kami yang baru bertemu. Namun seiring berjalannya waktu, kami yang beranggotakan 23 orang berkurang tiga orang, karena tiga teman kami yang hebat lolos dalam KKN Internasional dan juga KKN in Campus. Keluarnya mereka tentu saja membuat kami merasa kehilangan, Namun kami tidak bisa berhenti begitu saja hanya karena anggota kami berkurang tiga orang sekaligus, kami tetap melanjutkan dengan 20 anggota yang ada.

Tiba saatnya keberangkatan kami menuju Desa Girimulya yang menjadi tempat singgah kami dalam waktu kurang lebih selama 30 hari lamanya untuk melaksanakan KKN Reguler. Kegiatan demi kegiatan kami kerjakan bersama, dalam prosesnya tentu saja banyak lika-liku yang kami hadapi dari mulai kesalahpahaman, berbeda pendapat dan juga ego yang terkadang tak terkalahkan. Tetapi, kami berhasil melewati semuanya hingga akhir, dari asing menjadi dekat. Hingga tiba akhir dimana kami harus berpisah melanjutkan

perjalanan dalam meraih mimpi kami. Tinggal dan menghabiskan waktu bersama membuat saya banyak belajar hal. Saya dengan segala rasa tidak percaya diri dan rasa insecure yang begitu besar menjadi lebih menghargai diri saya, saya bisa menjadi lebih percaya diri saat bersama dengan mereka.

Nice to meet you guys, see you again when i see you ♥♥♥

"Kegembiraan terbesar dalam hidup adalah kenangan indah.
Tugasmu adalah menciptakan sebanyak mungkin dari
kenangan itu."

- Brian Tracy -

DAFTAR PUSTAKA

- Arnu, Anggi Pasca, Raden Aditya Kristamtomo Putra, and Nanu Hasanuh. "Pemetaan Sosial Pada Pengrajin Bambu di Desa Parungsari Kabupaten Karawang." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6, no. 2 (May 6, 2020): 139–48.
- Marliani, Yayu Ulfah, and Raka Tasadila. "Pemetaan Sosial Masyarakat Desa Ciporeat, Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung." *Jurnal RASI* 2, no. 2 (2020): 77–90.
- Mundzir, Chaerul, Muh. Wahyu Farayat, and Sasmitha Sasmitha. "Aktualisasi Program Pelayanan Dan Pemberdayaan Kolaboratif Di Kelurahan Galung." *Penghulu Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (December 17, 2022): 117–28.
- Putra, Ardi, Eki Darmawan, Khairi Rahmi, Sayed Fauzan Riyadi, Siti Arieta, Teguh Setiandika Igiyasi, Muhammad Fedryansyah, Meilanny Budiarti Santoso, and Sahadi Humaedi. "Pemetaan Sosial Desa Payamaram Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas." *Takzim : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (June 27, 2022): 6–17.
- Putra, Muhammad Umar Maya, and Ami Dilham. "Pemetaan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Dumai Timur (Studi Kasus: Kelurahan Bukit Timah)." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 7, no. 1 (April 22, 2017): 1–8.
- Syatar, Abdul, Baharuddin Baharuddin, and Umi Handayani. "Meningkatkan Kesadaran Beribadah Masyarakat Lanca Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Uin Alauddin Makassar." *Pangulu Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (December 17, 2022): 143–48.

BIOGRAFI SINGKAT

1. Muamar Al Fitrah



Muamar Al Fitrah adalah salah satu mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang lahir dan berasal dari Timur Tengah. Kenapa Timur Tengah, karna saya lahir di daerah Indonesia bagian Timur (Bima) pada tanggal 10 Juli 1999. Saya merupakan anak ke-tiga dari empat saudara. Riwayat pendidikan saya diawali dengan bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN 02 BIMA) dan saat itu juga menjadi lulusan terbaik ke-3 di MIN tahun 2012. Kemudian berlanjut di sekolah menengah pertama di Pondok Pesantran Al-Husainy kota Bima tamat tahun 2015. Selanjutnya karna masa-masa masih ingin belajar, saya melanjutkan pendidikan saya ditempat yang sama yaitu MA Al-Husainy kota Bima dan berlanjut kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

2. Salsa Melati Sukma Djaelani



Salsa Melati Sukma Djaelani, biasa dipanggil caca ini lahir di Cianjur, pada tanggal 15 Januari 2002. Ia merupakan mahasiswi jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Caca adalah anak terakhir dari tiga bersaudara. Riwayat pendidikan yang telah ia tempuh adalah SDN Kebon Jeruk, SMP Negeri 4 Cianjur, dan SMA Negeri 1 Cilaku. Menonton film, mendengarkan musik, jalan jalan dan

wisata kuliner adalah kesukaannya dalam mengisi waktu luang.

3. Annisa Nur Hasanah



Perkenalkan namaku Annisa Nur Hasanah, bisa dipanggil Nisa. Lahir di Jakarta, 25 Desember 2001. Aku adalah anak ke dua dari dua bersaudara. Riwayat pendidikan di SDN Rambutan 02 Pagi, SMPN 210 Jakarta, MAN 15 Jakarta, dan berlanjut kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Perbankan Syariah. Aku adalah orang yang senang mendengarkan musik, membantu orang lain selagi diriku bisa membantu. Mungkin sisi positif dari diriku yaitu sulit untuk membenci orang yang baik kepadaku.

4. Wildan Maulana Hakiki



Namaku Muhammad Wildan Maulana Hakiki. biasa dikenal dengan panggilan Wildan, aku lahir di Jambi 23 juli 2001, namun saat ini aku tinggal di kota Jakarta dan menjadi salah satu mahasiswa di Universitas Uin Syarif Hidayatullah jakarta. Aku memiliki hobi-hobi yang berkaitan dengan traveling atau bisa disebut juga jalan-jalan dan berolahraga, terutama Olahraga sepak bola dan futsal. Semasa kecil aku pernah tinggal di dekat sungai , setiap sore hari aku dan teman-teman pergi ke sungai tersebut dan kami Memancing ikan dan tak luput berenang,Namun ada permasalahan ketika musim hujan air sungai meluap dan di

desaku terkena banjir. Aku bersama keluargaku kemudian mengungsi ke tempat pengungsian sementara sampai banjir mereda. Hal itu terus saja terulang dari tahun ke tahunnya seperti tanpa ada pemecahan. Menginjak di umur yang ke 18 tahun, aku mulai sadar bahwa permasalahan banjir sebetulnya bukan sekadar tanggung jawab pemerintah saja. Masyarakat juga harus ikut bertanggung jawab mengatasi masalah tersebut. Salah satu caranya adalah dengan tidak membuang sampah sembarangan apalagi membuang sampah ke sungai. Sejak saat itu, kemudian aku mulai bergabung dengan Komunitas Peduli Lingkungan. Komunitas ini bergerak setiap minggunya untuk mensosialisasikan berbagai cara yang dapat dilakukan untuk mencegah banjir dan juga pola-pola hidup sehat. Tak lupa juga kadang kami mengadakan bakti sosial di setiap kelurahan yang dikunjungi. Kini aku merasa lebih bermanfaat bagi orang lain. Dengan berbagi ternyata membuat orang menjadi lebih tau dan kita menjadi tau lebih. Dan motto yang selalu saya tanamkan dalam diri saya ialah kegagalan terjadi karena terlalu banyak berencana tapi sedikit berfikir maka dari itu harus Do it.

5. Noilah Kuryati



Noillah Kuryati atau yang akrab disapa Noilah atau Noi adalah seorang perempuan kelahiran Bekasi, Jawa Barat, pada 01 Juni 2002. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang saat ini sedang melanjutkan studinya di Universitas Islam Negeri Jakarta dengan program studi Biologi Murni. Ia memiliki beragam minat dan hobi. Di bidang olahraga, ia suka bermain badminton dan lari sprint, selain itu mendengarkan musik, menonton film dan menulis juga menjadi hobinya. Selama kuliah ia aktif dalam mengikuti beberapa kepanitiaan dan organisasi yang ada di Fakultas Sains dan Teknologi serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan menarik dan bermanfaat yang ada dilingkungan tempat tinggalnya termasuk menjadi anggota Karang Taruna dan guru taman baca anak. Kedisiplinan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupannya, ia memiliki harapan terbesar untuk dapat membahagiakan kedua orang tuanya serta berkontribusi positif bagi lingkungan sekitar.

6. Halwa Fauziah Amini



Halwa Fauziah Amini, ia merupakan anak kedua dari tujuh bersaudara, terbiasa dengan keramaian, namun tetap butuh waktu untuk sendiri. Seseorang yang lahir pada 24 oktober di sebuah kota kecil di ujung pulau jawa yaitu pandeglang yang dijuluki sebagai kota badak karena keberadaan Badak Jawa (*Rhinoceros sondaicus*) di Taman Nasional Ujung Kulon (TNUK). Pendidikan formalnya dimulai dari TK Uswatun Hasanah, kemudian SDN Babakanlor 1, dilanjutkan pada pendidikan menengah pertamanya di Pondok Pesantren Modern Al-Mizan serta melanjutkan SMA nya di Pondok Pesantren Al-qur'an Al-Falah Nagreg, Bandung. Di tahun 2020, ia masuk pada program studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia juga merupakan seseorang yang menyukai seni musik sehingga ia masuk kedalam UKM PSM (Paduan Suara Mahasiswa) UIN Jakarta, selain itu ia juga aktif di organisasi intra kampus yakni Novo Club yang berada di bawah naungan PT. Paragon Technology and Innovation sebagai wadah generasi muda untuk belajar dan mengembangkan diri melalui kolaborasi yang inovatif. Ia juga pernah memenangkan *Gold prize* pada Pameran penemuan inovasi (*Korea International Women's Invention Exposition*) yang diselenggarakan oleh KIPO (*Korean Intellectual Property*

Office). Motto hidup yang selama ini ia pegang adalah “*You can if you think you can*” seperti apa yang ayahnya selalu sampaikan kepadanya.

7. Tuti Nur Rohmah



Tuti Nur Rohmah Namanya biasa di panggil tutay atau sayang, Lahir di Tangerang, 19 November 2001 yang merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Ia memiliki hobi Bernyanyi dan mendengarkan musik. Ia menempuh pendidikan pertamanya di MI Ta'limubtado, setelah 6 tahun duduk di bangku Madrasah Ibtidaiyah Ia melanjutkan ke SMP Nusa Plus Tangerang, lalu dilanjut ke MAN 2 Kota Tangerang dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Sejak SMP hingga MAN, Ia aktif mengikuti ekstrakurikuler Tari Saman, Pramuka, Rohis, Paskibra dan beberapa kali mengikuti lomba antar sekolah. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Agama Islam semester 7. ia memilih jurusan tersebut karena sejak kecil ia bercita-cita ingin menjadi guru. Ia mempunyai motto dalam hidupnya 'Semakin banyak kegiatan yang kalian ikuti, maka semakin bisa kalian mengatur waktu dengan baik.'

8. Dhiya Alfiyah



Dhiya alfiyah, biasa dipanggil dhiya ini lahir di Jakarta, pada tanggal 02 maret 2002. Ia merupakan mahasiswi jurusan pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dhiya adalah anak satu-satu . Riwayat pendidikan yang telah ia tempuh adalah MI Shiratul Rahman, MTSN II Jakarta, dan MA. Annida al-islamy. Menonton film, mendengarkan musik, jalan jalan dan wisata kuliner adalah kesukaannya dalam mengisi waktu luang.

9. Rafly Sauqi Rabbani



Rafly Syauqi Rabbani lahir pada tanggal 6 Juli 2003 di Jakarta, Indonesia. Saat ini, tengah menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta, dengan jurusan Hubungan Internasional. Sejak muda, Rafly menunjukkan minat yang mendalam dalam bidang ini, dan merupakan salah satu mahasiswa yang rajin yang selalu berusaha untuk memahami dinamika politik global yang kompleks. Di kampus, Rafly aktif dalam berbagai kegiatan akademik dan organisasi mahasiswa yang terkait dengan studi internasional. Di luar dunia akademis, Rafly memiliki dua hobi utama: membaca dan mendengar musik. Rafly adalah seorang pembaca berat yang senang mengeksplorasi berbagai jenis buku, terutama buku-buku sejarah, politik internasional, dan novel. Selain

itu, musik juga memegang peran penting dalam hidupnya, menjadi pelarian dari rutinitas sehari-hari. Dengan kepribadiannya yang sosial dan berpikiran terbuka, Rafly memiliki banyak teman di kampus dan sering terlibat dalam diskusi-diskusi intelektual yang mendalam.

10. Fauzia Camila



Fauzia Camila ia lahir di Depok, 23 Desember 2001, ia merupakan putri pertama dari 2 bersaudara dari pasangan fahrudin dan marliyah. Ia biasa dipanggil zia, pau, fauzia, cuma di kkn 24 sambhava ia sering dipanggil bu haji heheheh. Pendidikan formalnya di mulai dari TK Al-Jihad, lalu SDN Kalibaru 3, pendidikan selanjutnya ia di Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) ditempuh ditempat yang sama yaitu MTS-MA AR-RIDHO. Ia melanjutkan studinya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, lebih tepatnya di program studi Ilmu Politik. Oiya ada cerita unik ia kebetulan saat MA jurusan IPA namun saat kuliah ia lintas jurusan menjadi jurusan soshum, heheheheh agak berpindah haluan. Hobinya adalah menonton, menggambar, dan melukis. Ia memiliki motto hidup yaitu Nothing Is Impossible.

11. Tika Widyastuti



Tika Widyastuti lahir di Bekasi, 29 April 2002. Ia adalah anak kedua dari dua bersaudara. Ia memulai pendidikannya di RA AL-Jihad, SD Islam Sabilina dan SDN Cilangkap 03 Pagi, Pendidikan menengah pertamanya ditempuh di SMP PGRI 9, lalu melanjutkan sekolah menengah atasnya di MAN 14 Jakarta Timur. Pada tahun 2020, ia melanjutkan studi S1 nya di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada prodi Hukum Ekonomi Syariah. Hobinya adalah menonton film/drama dan mendengarkan musik. Mottonya adalah perlakukan orang lain sebagaimana kamu ingin diperlakukan.

12. Nur Shopiah



Nama saya Nur Shopiah, dipanggil Shopi. Lahir di Bogor, 11 juli 2001. Saya anak kedua dari lima bersaudara. Riwayat Pendidikan SDN Pasir Eurih 02, MTS-MA PPIQ (pondok pesantren ilmu Al-Qur'an), dan tentunya melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ushuluddin, Prodi Ilmu Hadis.

13. Kesya Arla Syifani Idris



Kesya Arla Syifani Idris, biasa dipanggil Kesya lahir di Jakarta, 13 Mei 2002. Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan sastra inggris ini aktif dalam organisasi UKM-Bahasa FLAT sebagai bagian dari divisi administrasi umum, pernah melaksanakan magang di Sekretariat Kabinet Republik Indonesia serta pada kegiatan KKN ini berkesempatan menjadi bagian dari divisi Humdekdok.

14. Hafiz Maulana



Perkenalkan namaku Hafiz Maulana, biasa dipanggil Hafiz. Lahir di Kisaran, 08 Oktober 2002. Saya adalah anak pertama dari dua bersaudara. Riwayat pendidikan di SD Muhammadiyah 01 Aek Kanopan, Ponpes Modern Ar-Raudlatul Hasanah Medan, dan berlanjut kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi komunikasi dan penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

15. Adinda Putri Norma Salsabila



Halo... Perkenalkan nama saya Adinda Putri Norma Salsabila, biasanya saya dipanggil Dinda. Tpi, akhir2 ini selama Kegiatan KKN saya mendapatkan panggilan baru yaitu Kadin. Nggak tau ya kenapa bisa dipanggil gitu, tapi gapapa lah ya wkwkwk. Oke lanjut, saya lahir di Lamongan Jawa Timur tepatnya pada tanggal 9 Februari 2002, dan seperti yang diketahui jadinya saya berumur 21 tahun☺. Saya lahir sebagai seorang bungsu dari 3 bersaudara. Saya punya satu kakak laki-laki dan satu kakak perempuan. Dua Duanya udah menikah dan saya pun mempunyai 3 orang keponakan. Untuk jenjang pendidikan saya, saya pernah bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dikota saya, begitu pula dengan SMP yang berada di kota yang sama yaitu SMP Simanjaya. SMP saya berada pada sebuah pondok pesantren Al-Fattah Lamongan. Setelah SMP saya pun lanjut ke SMA di yayasan yang sama yaitu SMA Unggulan BPPT Al-Fattah Lamongan. SMA saya merupakan Boarding school yang dimana terdapat asrama untuk belajar agama. Lanjut, untuk jenjang perguruan tinggi saat ini saya belajar di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan, program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Hobi saya banyak, salah satunya adalah membaca. Saya suka membaca semuanya seperti novel, Au (Alternatif Univers), watsapp, webtoon, dll. Mungkin cukup

untuk perkenalan saat ini, kalau kalian masih penasaran sama hal yang lainnya, kalian bisa langsung Whatsapp ke Saya aja wkkwkw.

16. Muhammad Al Alief



Salam literasi! Halo, Saya Muhammad Al Alief, wakil ketua KKN 24 Sambhava UIN Jakarta, saya mahasiswa Fakultas Ushuluddin, program studi Ilmu Tasawuf, bulan Oktober mendatang saya akan berusia tepat 22 tahun. Hobi saya menulis, membaca dan mendengarkan musik serta beberapa kegiatan di air, berenang misalnya.

17. Arif Wahyudi



Perkenalkan nama saya Arif Wahyudi, biasa di panggil Arif. Saya lahir di Jakarta 11 maret 2000. Saya anak ke 3 dari 6 bersaudara. Riwayat pendidikan saya di mulai dari SDN 13 Petang (2007) bertempat di JL. C Kebon Jeruk Jakarta Barat. Lalu saya melanjutkan kiprah pendidikan kembali di Pondok pesantren Mts Daarul Shafa (2013) yang bertempat di daerah pondok petir kota depok. Kemudian saya menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 22 Jakarta (2017). Dan kemudian saya melanjutkan Studi Jenjang S1 di Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2020). Fakultas Adab dan Humaniora Prodi Tarjamah.

Hobi saya suka bermain bola dan badminton.

18. Adanilh Taqi



Adanilh Taqi atau biasa disapa Adan ataupun Taqi. Lahir di Padang pada tanggal 27 Juli 2002. Anak ke dua dari tiga bersaudara yang besar dan tumbuh di Parung, Bogor. Seorang mahasiswa jurusan Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

19. Akhdan Yasir



Akhdan Yasir adalah seorang mahasiswa di UIN Jakarta, yang mengambil jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Saya adalah seorang individu yang bersemangat dan berdedikasi dalam bidang manajemen dan memiliki tekad untuk mencapai kesuksesan dalam dunia bisnis. Saya dibesarkan di Tangerang Selatan. Sejak masa sekolah, saya telah menunjukkan minat yang kuat dalam aspek-aspek manajemen dan bisnis. Keinginan untuk memahami bagaimana organisasi bekerja dan bagaimana mengelola sumber daya secara efektif telah memotivasi langkah-langkahnya untuk mengejar pendidikan tinggi di bidang manajemen.

Selama berkuliah di UIN Jakarta, Saya cukup aktif dalam berbagai kegiatan organisasi yang mendukung pengembangan keterampilan kepemimpinan dan kemampuan komunikasi. Seperti organisasi internal dan eksternal kampus. Selain itu, Saya juga tertarik pada pengembangan kewirausahaan. Saya juga sudah mencoba bisnis kecil-kecilan yang ternyata belum membuahkan hasil yang memuaskan dan butuh banyak belajar lagi dari para pebisnis besar disana Saya juga ingin menjadi pemimpin bisnis yang inovatif dan bertanggung jawab yang dapat membawa perubahan positif dalam industri dan masyarakat secara lebih luas.

20. Muzdalifah



Muzdalifah, biasa dipanggil Muzdaa... Anak kedua dari lima bersaudara, lahir di Gresik pada tanggal 10 Maret 2000. Seorang mahasiswi tingkat akhir jurusan Tarjamah, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki hobi menggambar dan memasak.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Arsip Surat



Jl. Dr. H. Soediro No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Nomor : B-79/LP2M-PPM/PP-06/04/2023
Lampiran : -
Hal : 1

Permohonan Izin Pelaksanaan Program KKN

Kepada Yang Terhormat

Kepala Kota
SMK Panda 1
di
tempat

Assalamualaikum wa sb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang tergabung dalam kelompok KKN 02 Sambitawa dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin pada tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN).

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN di Lembaga/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wa sb

di Kota LPM
Kepala PPM

Afa Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Zinbunur
1. Ketua LP2M
2. atip



Jl. Dr. H. Soediro No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Nomor : 10-79/LP2M-PPM/PP-06/04/2023
Lampiran : -
Hal : 1

Permohonan Izin Pelaksanaan Program KKN

Kepada Yang Terhormat

Kepala Kota
SMK Panda 2
di
tempat

Assalamualaikum wa sb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang tergabung dalam kelompok KKN 02 Sambitawa 24 dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin pada tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN).

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN di Lembaga/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wa sb

di Kota LPM
Kepala PPM

Afa Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Zinbunur
1. Ketua LP2M
2. atip



Nomor : 01.007/KKN-24/VI/2023
Lampiran : -
Hal : 1

Kepala YB,
UKM Buhana-Fit
Di tempat

Dengan hormat,

Selamat dengan pelaksanaan program binaan PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang merupakan salah satu pencapaian di dunia perguruan tinggi yang pengabdian masyarakat dengan melaksanakan kegiatan sosial atau developer (pembudayaan masyarakat) di wilayah Desa Girimulya yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2023. Adapun dengan program kegiatan kami akan melaksanakan KKN Sambitawa yaitu kegiatan binaan selama bulan dari tanggal 20 Juli - 29 Agustus 2023.

Maka dengan ini kami dari panitia pelaksana memohon dukungan dari perguruan UKM agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan tidak ada hambatan. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Muzni Al Ezzah
NIM. 111906000027

Sekretaris

Muzni Al Ezzah
NIM. 111906000027



Nomor : 02.00.../KKN-24/VI/2023
Lampiran : -
Hal : 1

Kepala YB,
UKM Buhana-Fit
Di tempat

Dengan hormat,

Selamat dengan pelaksanaan program binaan PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang merupakan salah satu pencapaian di dunia perguruan tinggi yang pengabdian masyarakat dengan melaksanakan kegiatan sosial atau developer (pembudayaan masyarakat) di wilayah Desa Girimulya yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2023. Adapun dengan program kegiatan kami akan melaksanakan KKN Sambitawa yaitu kegiatan binaan selama bulan dari tanggal 20 Juli - 29 Agustus 2023.

Maka dengan ini kami dari panitia pelaksana memohon dukungan dari perguruan UKM agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan tidak ada hambatan. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Muzni Al Ezzah
NIM. 111906000027

Sekretaris

Muzni Al Ezzah
NIM. 111906000027

2. Dokumentasi Kegiatan







MENGABDI DENGAN HATI MEMBERI TANPA PAMRIH

Desa Girimulya, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor, Jawa Barat



“Kesan saya sejak hari pertama kunjungan mahasiswa UIN di desa ini, kami sangat senang karena banyak program dan kontribusi nyata kami rasakan secara positif. Kebaikan dan pengabdian yang kalian berikan akan selalu kami ingat. Kami ucapkan terimakasih kepada mahasiswa KKN yang sudah datang ke desa kami, semoga apa yang telah di jalani dengan ikhlas untuk mengabdikan di desa kami di balas dengan kebaikan pula. *Aamiin.*”

Mardiman, Kepala Desa Girimulya

“Kesannya selama kegiatan KKN berlangsung disekolah. Alhamdulillah anak - anak dapat penyegaran mendapatkan sesuatu yang baru. Sehingga hal itu menjadikan pengalaman yang menyenangkan buat anak - anak. Kata anak - anak *Be Happy Always And Thank You Forever.* Kami juga sekolah banyak mengucapkan terima kasih karena sudah diberi kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan KKN ini.”

Elih Malihah, Kepala MI Nurul Hidayah Girimulya

“Kesanya alhamdulillah komunikasi antara kami dengan kakak - kakak sangat baik. Dengan adanya KKN Sambava 24 ke pengajian kami hal ini sangat berpengaruh positif untuk anak - anak semakin giat dan semangat dalam menuntut ilmu agama terutama. Programnya sangat bermanfaat untuk pengajian kami, seperti program donatur yang KKN Sambava 24 berikan itu sangat bermanfaat bagi kami.”

Tia, Pemilik TPA Daarul Huffadz Girimulya

